

**KARAKTERISTIK WISATAWAN MANCANEGARA
YANG BERKUNJUNG KE KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sains**



**ANGGUN RAHMI AYUDA
NIM 1106382/2011**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

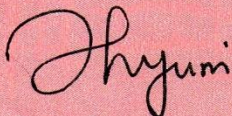
SKRIPSI

Judul : Karakteristik Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Kota Bukittinggi
Nama : Anggun Rahmi Ayuda
NIM : 1106382/2011
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

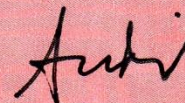
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Ahyuni, S.T, M.Si
NIP. 19690323 200604 2 001

Pembimbing II,



Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 19710222 200212 1 001

Ketua Jurusan



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

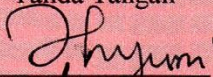
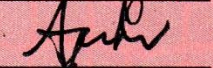

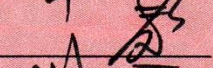

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, 18 Juli 2016 Pukul 09.00 s/d 11.00 WIB

Karakteristik Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Kota Bukittinggi

Nama : Anggun Rahmi Ayuda
TM/NIM : 2011/1106382
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

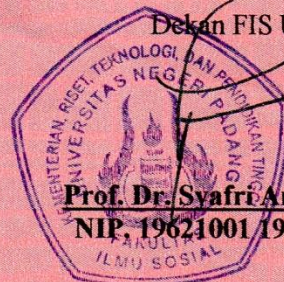
Padang, Agustus 2016

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Ahyuni, S.T, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Febriandi, S.Pd, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dr. Yudi Antomi, M.Si	3. 
4. Anggota	: Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc	4. 
5. Anggota	: Drs. Zawirman	5. 

Mengesahkan :

Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafrudin Anwar, M.Pd
NIP. 196210011989031002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggun Rahmi Ayuda
NIM/BP : 110682/2011
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

Karakteristik Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Kota Bukittinggi

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

**Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi**

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001



Saya yang menyatakan,

Anggun Rahmi Ayuda
NIM 1106382/2011

ABSTRAK

Anggun Rahmi Ayuda (2016) : Karakteristik Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung Ke Kota Bukittinggi. Skripsi. Program Studi Geografi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi karakteristik geografis wisman, (2) mengidentifikasi karakteristik demografis wisman, (3) mengidentifikasi karakteristik psikografis wisman yang berkunjung ke Kota Bukittinggi.

Jenis penelitian menggunakan metode gabungan (*Mixed Method*). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis tabulasi silang dan triangulasi data dengan jumlah sampel yang diambil 158 orang wisatawan mancanegara.

Hasil penelitian yaitu berdasarkan responden 158 orang dengan 21 asal Negara, (1) berdasarkan karakteristik geografisnya negara yang dominan berkunjung ke Kota Bukittinggi adalah Malaysia sebanyak 23,4%, (2) berdasarkan karakteristik demografis dapat disimpulkan usia yang dominan berkunjung ke Kota Bukittinggi 18-65 tahun sebesar 91,1 %, jenis kelamin laki-laki yang dominan sebesar 88%, status perkawinan yang dominan menikah sebesar 80%, pendidikan terakhir yakni diploma sebesar 49%, pekerjaan wisman yang dominan adalah karyawan swasta sebesar 31%, dan pengeluaran yang paling banyak di atas 3 juta sebesar 50%, (3) berdasarkan karakteristik psikografis dapat disimpulkan minat wisman yang berkunjung ke Kota Bukittinggi dominan pergi ke objek wisata Kota Bukittinggi sebesar 71%..

Kata Kunci : Karakteristik Wisatawan, Wisatawan Mancanegara

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“KARAKTERISTIK WISATAWAN MANCANEGERA YANG BERKUNJUNG KE KOTA BUKITTINGGI”**. Skripsi ini disusun bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Sastra satu (S1) dengan gelar Sarjana Sains pada Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Febriandi, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Sutarman Karim, M.Si sebagai PA, Dr. Yudi Antomi, M.Si sebagai Penguji I, Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc sebagai Penguji II, Drs. Zawirman sebagai Penguji III, terimakasih telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Ibu Widya Prarikeslan, M.Si selaku ketua Program Studi Geografi FIS UNP.
4. Dra. Yurni Suasti, M.Si dan Ahyuni, ST, M.Si selaku ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan FIS UNP beserta Staf Karyawan yang telah memudahkan urusan penulis dalam urusan perizinan penelitian.
6. Kepala KESBANGPOL dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat yang telah memberikan izin rekomendasi penelitian dan mempermudah penulis dalam memperoleh data-data.
7. Teristimewa untuk kedua orangtua penulis Ayahanda Dafrial, SH dan Ibunda Ayu Hartini Herlina, S.Pd serta seluruh keluarga. Terima kasih atas cinta, kesabaran dan ketulusan yang diberikan untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada sahabat ku Camellia Muchni, S.Si, Husna Repita, S.Si, Winda Arianti, S.Si, dan tante Nisa Nadila yang selalu menemani dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman program studi Geografi UNP khususnya angkatan 2011 terima kasih atas segala kebaikannya.

Penulis sangat menyadari meskipun telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyempurnakan skripsi ini, namun masih terdapat kekurangan dalam penulisan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan Khazanah Ilmu Pengetahuan yang penulis miliki.

Padang, Agustus 2016

Anggun Rahmi Ayuda

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Konsep Pariwisata	8
a. Pengertian Pariwisata	8
b. Jenis Pariwisata	15
2. Konsep Wisatawan	17
a. Pengertian Wisatawan	17
b. Wisatawan Mancanegara	20
3. Tipologi Wisatawan	22
4. Konsep Karakteristik Wisatawan	26
5. Konsep Permintaan (<i>Demand</i>) Pariwisata	35
a. Permintaan Pariwisata	35
b. Faktor Permintaan Pariwisata	39
B. Kerangka Konseptual	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42

C.	Variabel Penelitian	42
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	43
E.	Sumber dan Jenis Data	47
F.	Teknik Pengumpulan Data	47
G.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	49
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN		
A.	Sejarah Kota Bukittinggi	54
B.	Letak Geografis dan Iklim	55
C.	Keadaan Topografi	57
D.	Aspek Sosial	58
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian	64
B.	Pembahasan	90
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan.....	101
B.	Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1 Karakteristik wisatawan menurut para ahli	34
Tabel 2 Variabel Penelitian	43
Tabel 3 Jumlah Penduduk Kota Bukittinggi	59
Tabel 4 Wilayah asal wisman yang berkunjung ke Kota Bukittinggi bulan Januari-Februari dan Juni-Juli tahun 2015	65
Tabel 5 Jumlah kunjungan bulanan wisatawan mancanegara ke Kota Bukittinggi Tahun 2011-2014	66
Tabel 6 Deskripsi karakteristik wisman yang berkunjung ke Kota Bukittinggi	67
Tabel 7 Wilayah asal wisman yang berkunjung ke Kota Bukittinggi Tahun 2015	68
Tabel 8 Usia wisman yang berkunjung ke Kota Bukittinggi	70
Tabel 9 Jenis kelamin wisman yang berkunjung ke Kota Bukittinggi...	71
Tabel 10 Status perkawinan wisman yang berkunjung ke Kota Bukittinggi	72
Tabel 11 Pendidikan terakhir yang berkunjung ke Kota Bukittinggi	73
Tabel 12 Pekerjaan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi	75
Tabel 13 Pengeluaran wisman yang berkunjung ke Kota Bukittinggi.....	76
Tabel 14 Minat wisman yang berkunjung ke Kota Bukittinggi	77
Tabel 15 Jenis kelamin, pengeluaran dan pendidikan.....	90
Tabel 16 Wilayah asal, penegluaran dan pendidikan	92
Tabel 17 Wilayah asal, penegluaran dan minat	94
Tabel 18 Jenis kelamin, usia, dan minat	95
Tabel 19 Tipologi wisman yang berkunjung ke Kota Bukittinggi	96

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual	40
Gambar 2 Peta Administrasi Kota Bukittinggi	56
Gambar 3 Peta Objek Wisata Kota Bukittinggi	61
Gambar 4 Grafik Jumlah Kunjungan Wisman ke Kota Bukittinggi Tahun 2005-2014	63
Gambar 5 Diagram usia wisman yang berkunjung ke Kota Bukittinggi	70
Gambar 6 Diagram jenis kelamin wisman yang berkunjung ke Kota Bukittinggi	71
Gambar 7 Diagram status perkawinan wisman yang berkunjung ke Kota Bukittinggi	73
Gambar 8 Diagram pendidikan terakhir wisman yang berkunjung ke Kota Bukittinggi	74
Gambar 9 Diagram pekerjaan wisman yang berkunjung ke Kota Bukittinggi	75
Gambar 10 Diagram pengeluaran wisman yang berkunjung ke Kota Bukittinggi	76
Gambar 11 Diagram minat wisman yang berkunjung ke Kota Bukittinggi	77
Gambar 12 Peta lokasi tujuan wisata Negara Amerika dan Australia ke Kota Bukittinggi	79
Gambar 13. Peta lokasi tujuan wisman Negara Brasil, Jerman, Malaysia, Polandia, dan Spanyol ke Kota Bukittinggi	80
Gambar 14. Peta lokasi tujuan wisman Negara Italia, Rumania, Swiss, Tiongkok ke Kota Bukittinggi	81
Gambar 15. Peta lokasi tujuan wisman Negara Inggris, Prancis, Rusia ke Kota Bukittinggi	82

Gambar 16. Peta lokasi tujuan wisman Negara Belanda dan Findlandia ke Kota Bukittinggi	83
Gambar 17. Peta lokasi tujuan wisman Negara Belgia ke Kota Bukittinggi	84
Gambar 18. Peta lokasi tujuan wisman Negara Hungaria ke Kota Bukittinggi	85
Gambar 19. Peta lokasi tujuan wisman Negara Korea Selatan ke Kota Bukittinggi	86
Gambar 20. Peta lokasi tujuan wisman Negara Norwegia ke Kota Bukittinggi	87
Gambar 21. Peta lokasi tujuan wisman Negara Jepang ke Kota Bukittinggi	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
Lampiran 1. Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL Kota Bukittinggi	104
Lampiran 2. Angket Penelitian	105
Lampiran 3. Perhitungan Jumlah Sampel dari Populasi	110
Lampiran 4. Data Sekunder Penelitian	114
Lampiran 5. Data Primer Penelitian	117
Lampiran 6. Dokumentasi Foto	130

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang sedang berkembang di dunia. Indonesia sebagai bagian dari dunia sendiri merasakan dampak positif dari perkembangan pariwisata. Perkembangan pariwisata di Indonesia juga didukung oleh keadaan alamnya yang beragam. Di lihat dari letak geografisnya Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam. Modal untuk pengembangan industri pariwisata dengan memanfaatkan potensi alam dan budaya yang ada di Indonesia seperti pemandangan alam, gunung, lembah, air terjun, hutan, sungai, danau, goa, dan pantai merupakan sumber daya alam yang memiliki potensi besar untuk area wisata alam. Wisatawan lebih memilih destinasi wisata yang bernuansa alam yang dapat memberikan kesempatan bagi Indonesia untuk mengembangkan potensi alam yang ada.

Aktivitas manusia yang berkaitan dengan rekreasi dan pariwisata adalah fungsi dari keinginan individu atau kelompok untuk terlibat dalam kegiatan tersebut. Rekreasi dan pariwisata membutuhkan pendekatan konseptual yang dapat merasionalisasi interaksi yang kompleks antara keinginan untuk melakukan kegiatan rekreasi dan kesempatan untuk bersenang-senang.

Selama beberapa dekade, pariwisata telah mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan dan menjadi salah satu sektor ekonomi yang paling cepat

berkembang di dunia. Dinamika ini telah merubah pariwisata menjadi pendorong utama bagi kemajuan sosial ekonomi.

Volume usaha pariwisata sama atau bahkan melampaui ekspor minyak, produk makanan atau mobil. Pariwisata telah menjadi salah satu pemain utama dalam perdagangan Internasional dan sekaligus mewakili salah satu sumber pendapatan utama bagi banyak negara berkembang.

Analisis lembaga *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO) pada tahun 2014 mengatakan wilayah Asia-Pasifik mengalami peningkatan 7% setara dengan 15 juta lebih kunjungan wisatawan Internasional. Hal ini membuat sektor pariwisata telah menyumbangkan Rp.68 triliun atau 30% dari total Dunia untuk devisa negara, akan tetapi potensi besar industri pariwisata Indonesia masih belum dilakukan secara optimal. Hal tersebut ditandai dengan masih minimnya kunjungan wisatawan. Sedangkan, Indonesia mengalami perkembangan jumlah wisatawan Internasional 5,2% pada tahun 2013 dan Indonesia menempati urutan ke sepuluh se-Asia Pasifik sebagai negara tujuan wisata. Selain itu, berdasarkan survei yang dilakukan oleh *World Economic Forum* (WEF) pada *Travel and Tourism Competitiveness Report* tahun 2013 juga menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda, dimana indeks daya saing pariwisata Indonesia menempati peringkat ke 74 dari 139 negara di dunia walaupun pemerintah telah membuat kebijakan-kebijakan terkait pariwisata di Indonesia, namun hal tersebut masih kurang cukup dan cenderung tidak efektif untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, terlebih lagi pasca

Indonesia dilanda berbagai bencana alam, seperti gunung meletus, banjir, gempa, tsunami dan lain sebagainya yang telah menyebabkan kawasan objek pariwisata di Indonesia menjadi rusak dan hancur. Untuk itu, diperlukan kebijakan lain yang lebih efektif guna meningkatkan sektor pariwisata di Indonesia. Salah satunya adalah dengan melakukan kerjasama, baik dengan pemerintah maupun dengan masyarakat.

Indonesia memiliki banyak daerah yang potensi wisatanya sangat besar salah satunya Sumatera Barat. Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi dengan potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan menjadi tempat wisata atau kawasan wisata. Bukittinggi sebagai bagian Sumatera Barat memiliki keindahan alam dan keunikan budaya yang menjadi daya tarik tersendiri. Kunjungan wisatawan mancanegara ke Kota Bukittinggi meningkat dalam beberapa dasawarsa, hal ini tidak terlepas dari kerjasama dari berbagai pihak demi kemajuan wisata Kota Bukittinggi.

Bukittinggi merupakan suatu kota wisata yang terletak di Sumatera Barat dengan ketinggian sekitar 780-950 meter dari permukaan laut dengan suhu berkisar 16,1°C sampai 24,9°C, sehingga memiliki udara yang begitu sejuk dan membuat setiap orang terasa nyaman dan senang berkunjung ke Kota Bukittinggi. Kota Bukittinggi bisa ditempuh dalam waktu kurang lebih 2 jam dari Bandara International Minangkabau (BIM). Bukittinggi memiliki objek wisata yang mendukung sektor pariwisata seperti Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan (TMS-BK), Panorama Lubang Jepang, Benteng *Fort de Kock* serta Rumah Kelahiran Bung Hatta. Bangunan-bangunan bersejarah

di atas telah menunjukkan bahwa Kota Bukittinggi dikenal sebagai Kota Tua yang kental dengan sejarah. Selain objek wisata tersebut, Kota Bukittinggi akan berperan sebagai (*Home Base*) yakni tempat menginap wisatawan untuk berkunjung ke daerah-daerah sekitarnya, karena terdapatnya akomodasi yang beragam mulai dari tipe hotel bintang 4, kelas melati, pondok wisata, dan mess.

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Reni Nofrianti, SH sebagai Kepala Seksi Bina Usaha dan Industri Wisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi tahun 2014, menyatakan :

“..jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi tahun 2014 yakni 32.501 orang. Wisatawan Mancanegara asal Negera Malaysia berjumlah 21.119 orang, urutan kedua terbanyak berasal dari benua Eropa yakni Negara Belanda 3.174orang, urutan ketiga Negera Perancis yakni 682 orang, dan wisatawan mancanegara yang paling sedikit yakni Negera Irlandia 153 orang. Hal ini berdasarkan data dari wisatawan mancanegara yang menginap di hotel-hotel Kota Bukittinggi..”

Fungsi Kota Bukittinggi dalam Kepariwisata Nasional dan Sumatera Barat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan ekonomi nasional. Gambaran prospek strategi pariwisata sebagai pilar pembangunan nasional dapat ditunjukkan dari angka jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi pada tahun terakhir terus menunjukkan peningkatan yakni dari tahun 2011 sebanyak 26.629 orang, tahun 2012 sebanyak 26.802 orang, tahun 2013 sebanyak 32.068 orang, tahun 2014 sebanyak 32.501 orang. Jumlah kunjungan ini secara keseluruhan mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai 2014 mengalami peningkatan sebesar 5 %.

Kota Bukittinggi dikenal dengan sebutan Paris Van Sumatera. Bukittinggi juga merupakan kota yang disebut dengan *Fort de Kock* dan pernah juga menjadi Ibukota Negara Indonesia, kota kelahiran salah satu Proklamator RI yaitu Bung Hatta dan disebut juga sebagai Kota Pustaka. Jam gadang yang merupakan simbol kota ini adalah sebuah *Landmark* diketinggian jantung kota dan persis seperti *Big Ben*.

Salah satu pelaku pariwisata yang sangat mempunyai peranan adalah wisatawan. Wisatawan merupakan unsur utama dalam pariwisata, unsur kedua adalah objek wisata dan sarana serta prasarana pariwisata. Terlaksananya kegiatan pariwisata tergantung pada adanya interaksi antara wisatawan dengan objek wisata yang didukung dengan berbagai sarana dan prasarana pariwisata. Ketiga faktor tersebut saling mempengaruhi, yang mana suatu obyek wisata dapat dikatakan menarik jika banyak dikunjungi wisatawan, sebaik apapun suatu obyek wisata jika tidak ada yang mengunjungi maka obyek wisata tersebut tidak akan dikatakan menarik perhatian wisatawan.

Wisatawan adalah hal yang harus diperhatikan dalam mengelola suatu kawasan wisata. Pengelola harus mengetahui hal apa saja yang benar-benar dibutuhkan oleh wisatawan. Salah satu faktor yang dipertimbangkan untuk mendatangkan wisatawan adalah karakteristik wisatawannya. Karakteristik wisatawan dapat ditinjau secara garis besar berdasarkan tiga kelompok yaitu karakteristik geografis, karakteristik demografis, dan karakteristik psikografis yang bertujuan sebagai pembeda dari seseorang atau sesuatu hal.

(a) Karakteristik Geografis yaitu membagi wisatawan berdasarkan lokasi tempat tinggalnya, biasanya dibedakan menjadi desa-kota, provinsi, maupun negara asalnya. (b) Karakteristik Demografis yaitu berkaitan dengan jenis kelamin, usia, status perkawinan, tingkat pendidikan, pekerjaan, pengeluaran. Sementara itu, (c) Karakteristik Psikografis membagi wisatawan berdasarkan kelompok-kelompok kelas sosial, *life style* dan karakteristik personal (hobi) atau biasa disebut wisata minat khusus.

Berdasarkan Latar Belakang tersebut maka yang jadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana **Karakteristik Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung Ke Kota Bukittinggi.**

B. Rumusan Masalah

Karakteristik wisatawan mancanegara terbagi menjadi tiga golongan yakni geografis, demografis, dan psikografis. Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana karakteristik geografis wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi?
2. Bagaimana karakteristik demografis wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi?
3. Bagaimana karakteristik psikografis wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi karakteristik geografis wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi.
2. Mengidentifikasi karakteristik demografis wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi.
3. Mengidentifikasi karakteristik psikografis wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat :

1. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan penulis dalam hal karakteristik wisatawan mancanegara.

2. Bagi Dinas dan Instansi Terkait

Dapat membuktikan pengaruh kedatangan wisatawan mancanegara ke Kota Bukittinggi terhadap peningkatan pariwisata Kota Bukittinggi sehingga dapat meningkatkan perhatian pemerintah maupun dinas terkait terhadap pariwisata di Kota Bukittinggi.

3. Bagi Jurusan Geografi

Dapat memberikan suatu ilmu baru yang selama ini belum disentuh oleh mahasiswa Geografi sehingga diharapkan penelitian ini membuka pikiran mahasiswa Geografi agar lebih mengembangkan cabang-cabang dari ilmu Geografi.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan melakukan pengolahan data dan informasi yang telah diperoleh di lapangan berdasarkan variabel-variabel penelitian dengan 158 responden. Namun, sebelumnya peneliti akan menjabarkan wilayah asal wisman berdasarkan *Time Series* (data yang terkumpul dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan) yang berkunjung ke Kota Bukittinggi yang dimulai dari bulan Januari-Februari 2015 dan Juni-Juli 2015.

Berdasarkan hasil survei peneliti tahun 2015 pada bulan Januari, jumlah wisman yang berkunjung ke Kota Bukittinggi sebanyak 56 orang, pada bulan Februari sebanyak 47 orang, pada bulan Juni sebanyak 36 orang dan pada bulan Juli sebanyak 19 orang dengan menggunakan metode *accidental sampling* yang mengambil sampel secara kebetulan yakni siapa saja yang kebetulan bertemu sama peneliti dan memenuhi kategori. Seperti tabel 4 di bawah ini :

Tabel 4. Wilayah asal wisman yang berkunjung ke Kota Bukittinggi bulan Januari-Juli Tahun 2015

Wilayah	Januari	Faberuari	Juni	Juli	Frekuensi	%
Eropa barat						
Belanda	10	5	4	3	22	13,9
Belgia	-	-	3	-	3	1,9
Inggris	3	2	2	0	7	4,4
Jerman	13	5	-	6	24	15,2
Prancis	-	2	7	-	9	5,7
Eropa tengah						
Hungaria	-	-	1	-	1	0,6
Polandia	15	-	-	-	15	9,5
Swiss	2	-	1	-	3	1,9
Eropa selatan						
Italia	-	-	-	1	1	0,6
Spanyol	-	-	3	-	3	1,9
Eropa timur						
Rumania	-	-	2	-	2	1,3
Rusia	-	1	-	-	1	0,6
Eropa utara						
Finlandia	2	-	-	-	2	1,3
Norwegia	1	-	-	-	1	0,6
Amerika utara						
Amerika/USA	3	-	8	-	11	7
Amerika selatan						
Brasil	-	-	2	-	2	1,3
Asia timur						
Jepang	5	-	-	2	7	4,4
Korea	2	-	-	-	2	1,3
Tiongkok	-	2	-	-	2	1,3
Asia tenggara						
Malaysia	-	30	-	7	37	23,4
Australia						
Australia	-	-	3	-	3	1,9
Total	56	47	36	19	158	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

1. Deskripsi Data

1.1 Deskripsi Data Sekunder

Data sekunder bersumber dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi tentang data jumlah kunjungan bulanan wisatawan mancanegara ke Kota Bukittinggi. Seperti tabel 5 di bawah ini :

Tabel 5. Jumlah kunjungan bulanan wisatawan mancanegara ke Kota Bukittinggi Tahun 2011-2014

No	Bulan	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
1	Januari	1.875	1.991	1.960	2.711
2	Februari	2.248	2.377	1.619	2.025
3	Maret	2.745	2.321	2.108	3.009
4	April	2.000	2.545	2.013	2.669
5	Mei	2.773	2.370	3.397	3.168
6	Juni	2.881	3.209	3.236	3.017
7	Juli	2.427	2.256	1.616	1.214
8	Agustus	1.131	1.109	1.943	2.052
9	September	1.218	1.895	3.331	2.843
10	Oktober	1.592	1.832	2.631	1.998
11	November	2.531	2.331	4.398	3.568
12	Desember	3.207	2.567	3.815	4.227
	Jumlah	26.628	26.803	32.067	32.501

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat kita lihat peningkatan wisatawan mancanegara ke Kota Bukittinggi setiap tahunnya mengalami peningkatan yakni pada tahun 2011 sebesar 26.628 jiwa, pada tahun 2012 sebesar 26.803 jiwa, pada tahun 2013 sebesar 32.067 jiwa, dan pada tahun 2014 sebesar 32.501 jiwa.

1.2 Deskripsi Data Primer

Data primer ini diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada wisatawan mancanegara yang berada di Kota Bukittinggi.

Tabel 6. Deskripsi Karakteristik Wisatawan Mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi

Karakteristik Wisatawan Mancanegara	Sub Variabel	Frekuensi (Yang Dominan)
Karakteristik Geografis	Daerah asal	Malaysia (37 orang)
Karakteristik Demografis	Pendidikan	Diploma (77 orang)
	Pekerjaan	Karyawan Swasta (49 orang)
	Usia	18-65 tahun (144 orang)
	Status Perkawinan	Menikah (127 orang)
	Jenis kelamin	Laki-laki (88 orang)
	Pengeluaran	Rp >3 Juta (79 orang)
Karakteristik Psikografis	<i>Life style</i>	Keinginan wisman berkunjung ke Kota Bukittinggi mengunjungi objek wisata Kota Bukittinggi sebesar 113 orang
	Hobi	

Sumber : Hasil Penelitian 2015

Berdasarkan table 6 di atas tentang deskripsi karakteristik wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi dapat diketahui wisatawan mancanegara mana saja yang dominan pergi ke Kota Bukittinggi dengan karakteristik demografis yang beragam dengan keinginan berwisata mengunjungi objek wisata Kota Bukittinggi.

2. Hasil Analisis Data

2.1 Karakteristik Geografis

Wilayah asal wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi

Asal negara wisatawan asing maksudnya adalah untuk mengetahui dari Negara mana saja wisatawan yang berkunjung ke Kota Bukittinggi sebagai dasar pengelompokkan data. Hal ini dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini :

Tabel 7. Wilayah Asal Wisatawan Mancanegara Yang Berkunjung ke Kota Bukittinggi Tahun 2015

Wilayah/Benua		Frekuensi	%
Eropa Barat			
1	Belanda	22	13,9
2	Belgia	3	1,9
3	Inggris	7	4,4
4	Jerman	24	15,2
5	Prancis	9	5,7
Eropa Tengah			
1	Hungaria	1	0,6
2	Polandia	15	9,5
3	Swiss	3	1,9
Eropa Selatan			
1	Italia	1	0,6
2	Spanyol	3	1,9
Eropa Timur			
1	Rumania	2	1,3
2	Rusia	1	0,6
Eropa Utara			
1	Finlandia	2	1,3
2	Norwegia	1	0,6
Amerika Utara			
1	Amerika/USA	11	7
Amerika Selatan			
1	Brasil	2	1,3
Asia Timur			
1	Jepang	7	4,4
2	Korea Selatan	2	1,3
3	Tiongkok	2	1,3
Asia Tenggara			
1	Malaysia	37	23,4
Australia			
1	Australia	3	1,9
Total		158	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat disimpulkan bahwa wisatawan mancanegara yang dominan berkunjung ke Kota Bukittinggi berasal dari Negara Malaysia, Jerman, dan Belanda.

Negara Malaysia sebesar 23,42% atau 37 responden berdasarkan hasil penelitian mereka mengunjungi Kota Bukittinggi menggunakan Mobil Bus untuk mengelilingi objek wisata Kota Bukittinggi, wisman ini rata-rata sudah pernah berkunjung ke Kota Bukittinggi sebelumnya.

Negara kedua yang dominan berkunjung ke Kota Bukittinggi adalah Jerman sebanyak 15% atau 24 orang responden berdasarkan hasil penelitian wisman ini lebih suka mengelilingi objek wisata menggunakan motor sewaan dari jasa sewa motor di hotel yang mereka tempati. Wisman ini lebih menyukai objek wisata alam seperti Lembah Harau, Puncak Lawang, Danau Maninjau, Taman Raflesia Batang Palupuh,dll. Wisman ini rata-rata mereka pertama kali berkunjung Ke Kota Bukittinggi.

Negara ketiga yang dominan berkunjung ke Kota Bukittinggi adalah Belanda sebanyak 12% atau 20 orang responden berdasarkan hasil penelitian wisman ini pergi ke objek wisata Kota Bukittinggi dominan menggunakan sepeda motor dan wisman ini lebih suka wisata budaya dan sejarah dan wisman Negara Belanda rata-rata baru pertama kali berkunjung ke Kota Bukittinggi.

2.2 Karakteristik Demografis

a. Usia wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi

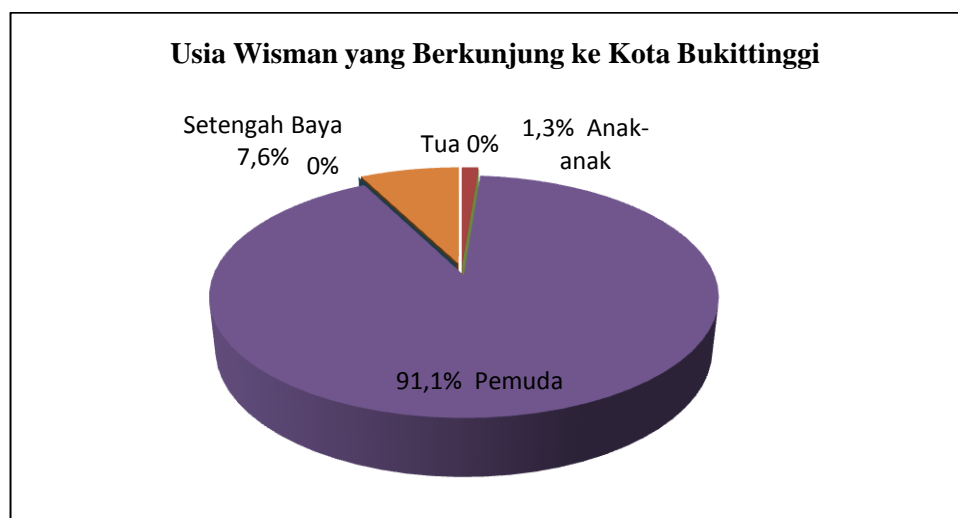
Pengelompokkan wisatawan berdasarkan umur dibagi menjadi empat yaitu wisman anak-anak, wisman pemuda, wisman setengah baya, wisman tua (Organisasi Kesehatan Dunia, WHO). Hal ini dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini :

Tabel 8
Usia wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi

Usia (Tahun)	Frekuensi	%
Anak-anak		
0-17	2	1,3
Pemuda		
18-65	144	91,1
Setengah Baya		
66-79	12	7,6
Tua		
80-99	0	0
Total	158	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

Gambar 5
Diagram usia wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi



Dari hasil tabel 8 dan gambar 5 di atas dapat disimpulkan usia yang dominan berkunjung ke Kota Bukittinggi adalah pemuda sebanyak 144 orang atau 91 %.

b. Jenis kelamin wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi

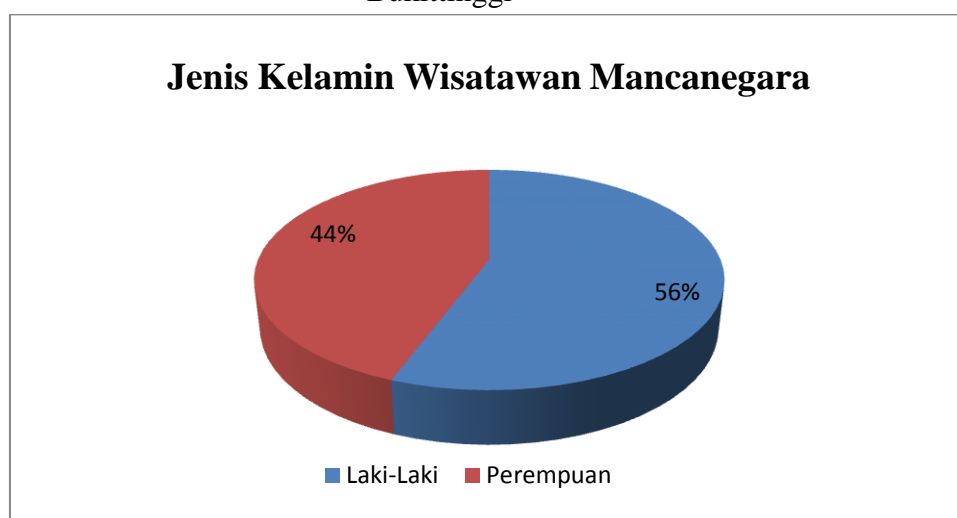
Maksud dari jenis kelamin ini adalah untuk membedakan keinginan/keberanian seorang wisman untuk berpergian keluar dari tempat tinggalnya berdasarkan jenis kelaminnya. Seperti tabel 9 di bawah ini :

Tabel 9
Jenis kelamin wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-Laki	88	56
Perempuan	70	44
Total	158	100,0

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

Gambar 6
Diagram jenis kelamin wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi



Dari tabel 9 dan gambar 6 di atas dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin wisatawan laki-laki yang dominan berkunjung ke Kota Bukittinggi sebesar 56% atau 88 orang responden.

c. Status perkawinan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi

Seseorang yang ingin melakukan perjalanan wisata keluar dari tempat tinggalnya tergantung dari status perkawinan, dimana seseorang yang belum menikah cenderung melakukan perjalanan sendiri dengan waktu yang lama tanpa menggunakan jasa apapun semata-mata untuk kesenangan sendiri. Beda halnya dengan yang sudah menikah memiliki keinginan wisata yang menggunakan jasa wisata dan cenderung pergi berombongan dengan waktu yang telah ditentukan. Seperti tabel di bawah ini :

Tabel 10
Status perkawinan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi

No	Status Perkawinan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Belum Menikah	31	20
2	Menikah	127	80
	Jumlah	158	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

Gambar 7
Diagram status perkawinan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi



Dari tabel 10 dan gambar 7 di atas dapat disimpulkan wisatawan mancanegara yang sudah menikah yang dominan berkunjung ke Kota Bukittinggi sebanyak 80% atau 127 orang responden.

d. Pendidikan terakhir wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi

Pendidikan terakhir merupakan pendidikan tingkat terakhir yang telah diselesaikan oleh wisatawan mancanegara. Hal ini juga mempengaruhi tingkat keinginan wisman melakukan destinasi wisata. Dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini :

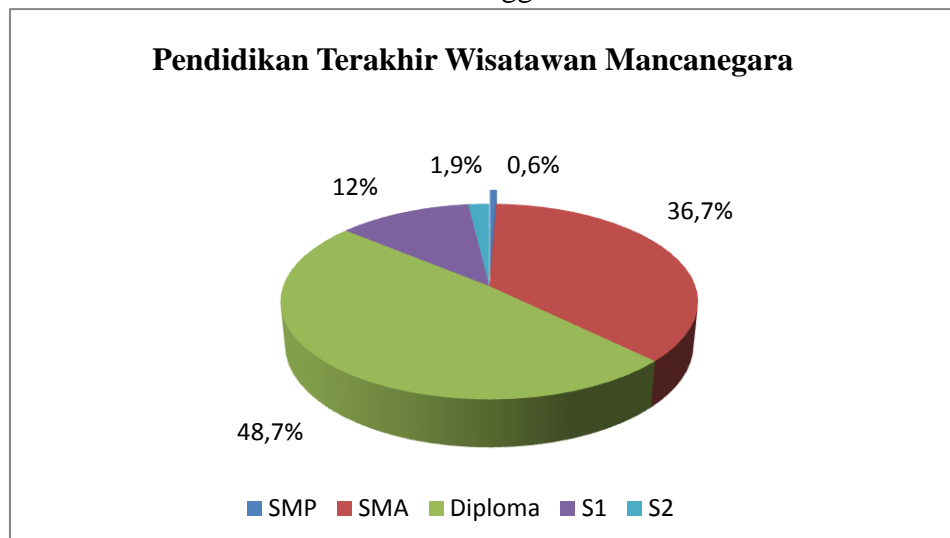
Tabel 11
Pendidikan Terakhir Wisatawan Mancanegara

Pendidikan	Frekuensi	%
SMP	1	0,6
SMA	58	36,7
Diploma	77	48,7
S1	19	12,0
S2	3	1,9
Total	158	100,0

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

Dari tabel 11 dapat disimpulkan bahwa pendidikan terakhir wisatawan mancanegara yang dominan berkunjung ke Kota Bukittinggi yakni Diploma, hal ini dapat diketahui dari jawaban responden sebesar 49% atau 77 orang responden. Lebih jelas bisa dilihat pada diagram di bawah ini :

Gambar 8
Diagram pendidikan terakhir wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi



e. Pekerjaan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi

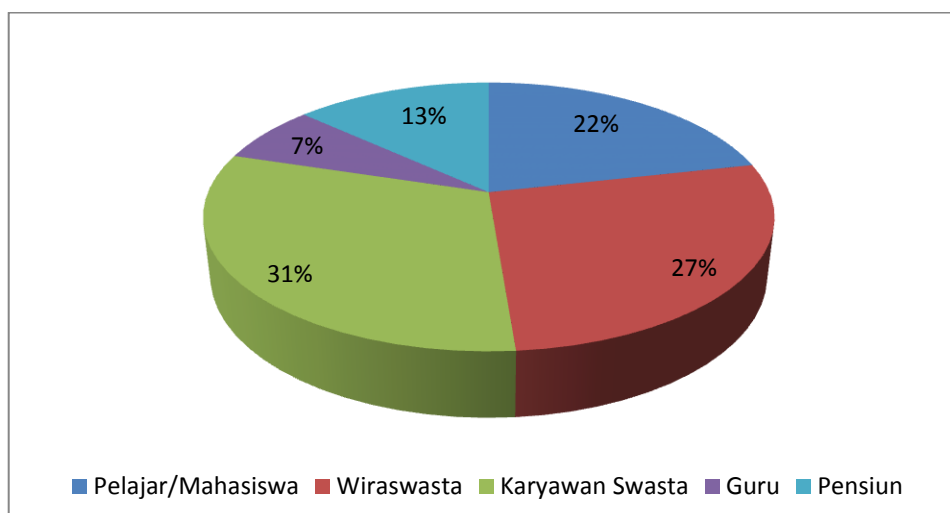
Status pekerjaan juga mempengaruhi seseorang ingin berwisata dikarenakan apabila seseorang memiliki pekerjaan yang sibuk maka waktu untuk liburan sangat terbatas bahkan tidak ada. Jadi status pekerjaan sangat penting dalam melakukan perjalanan wisata. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 12
Pekerjaan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi

No	Pekerjaan Wisatawan	Frekuensi	%
1	Pelajar/Mahasiswa	34	22
2	Wiraswasta	43	27
3	Karyawan Swasta	49	31
4	Guru	11	7
5	Pensiun	21	13
	Jumlah	158	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

Gambar 9
Diagram pekerjaan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi



Dari tabel 12 dan gambar 9 di atas dapat disimpulkan pekerjaan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi didominasi oleh karyawan swasta sebanyak 31% atau 49 orang responden.

f. Pengeluaran wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi

Pengeluaran merupakan sesuatu yang sangat penting apabila orang melakukan perjalanan wisata baik pengeluaran untuk akomodasi, makan dan minum, berbelanja, maupun untuk mengunjungi objek wisata di

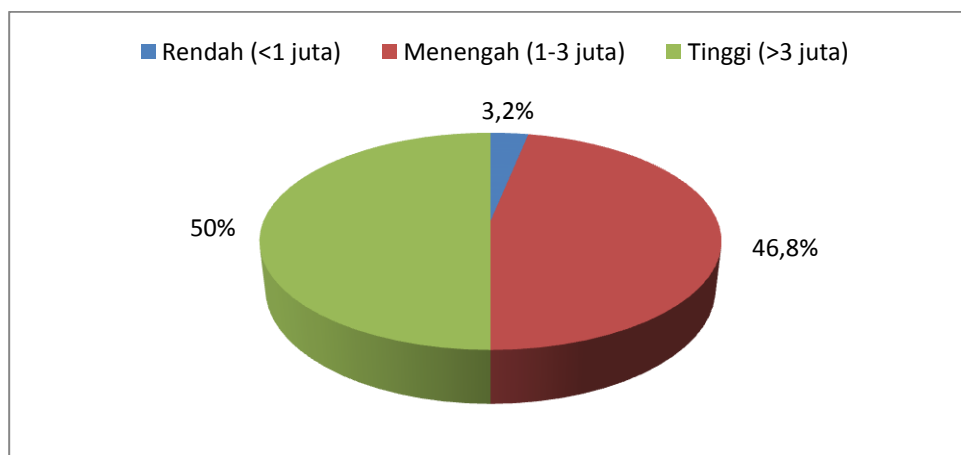
tempat tujuan wisata. Maka dari itu, dalam penelitian ini pengeluaran juga dimasukkan. Dapat dilihat pada tabel 13 di bawah ini :

Tabel 13
Pengeluaran wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi

Pengeluaran (Rp)	Frekuensi	%
Rendah (<1 juta)	5	3,2
Menengah (1-3 juta)	74	46,8
Tinggi (>3 juta)	79	50,0
Total	158	100,0

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

Gambar 10
Diagram pengeluaran wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi



Dari tabel 13 dan gambar 10 tentang pengeluaran wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi berdasarkan hasil survei dapat disimpulkan pengeluaran wisman yang berkunjung ke Kota Bukittinggi yakni dengan pengeluaran tinggi (Rp >3 juta) sebanyak 50% atau 79 orang responden. Hal ini dikarenakan tingkat pekerjaan wisatawan

mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi adalah karyawan swasta.

2.3 Karakteristik Psikografis

Minat wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi.

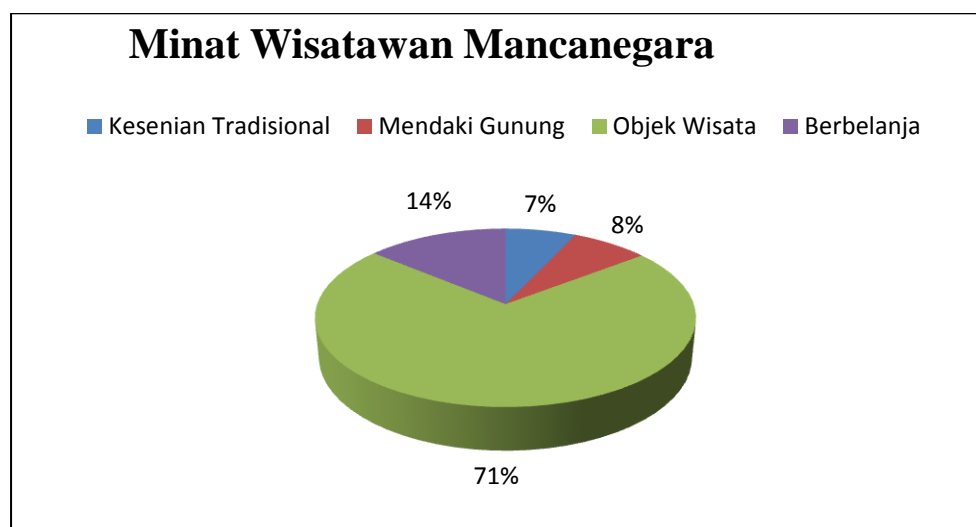
Minat merupakan keinginan seseorang melakukan perjalanan wisata ke tempat tujuan wisata. Seseorang memilih tingkat keinginan yang berbeda-beda, ada yang pergi ke suatu tempat wisata hanya untuk berfoto-foto, mengunjungi objek wisata, maupun untuk mempelajari kesenian daerah tujuan wisata tersebut. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 14
Minat wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi

Minat	Frekuensi	%
Kesenian Tradisional	11	7
Mendaki Gunung	12	8
Objek Wisata	113	71
Berbelanja	22	14
Total	158	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

Gambar 11
Diagram minat wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota bukittinggi

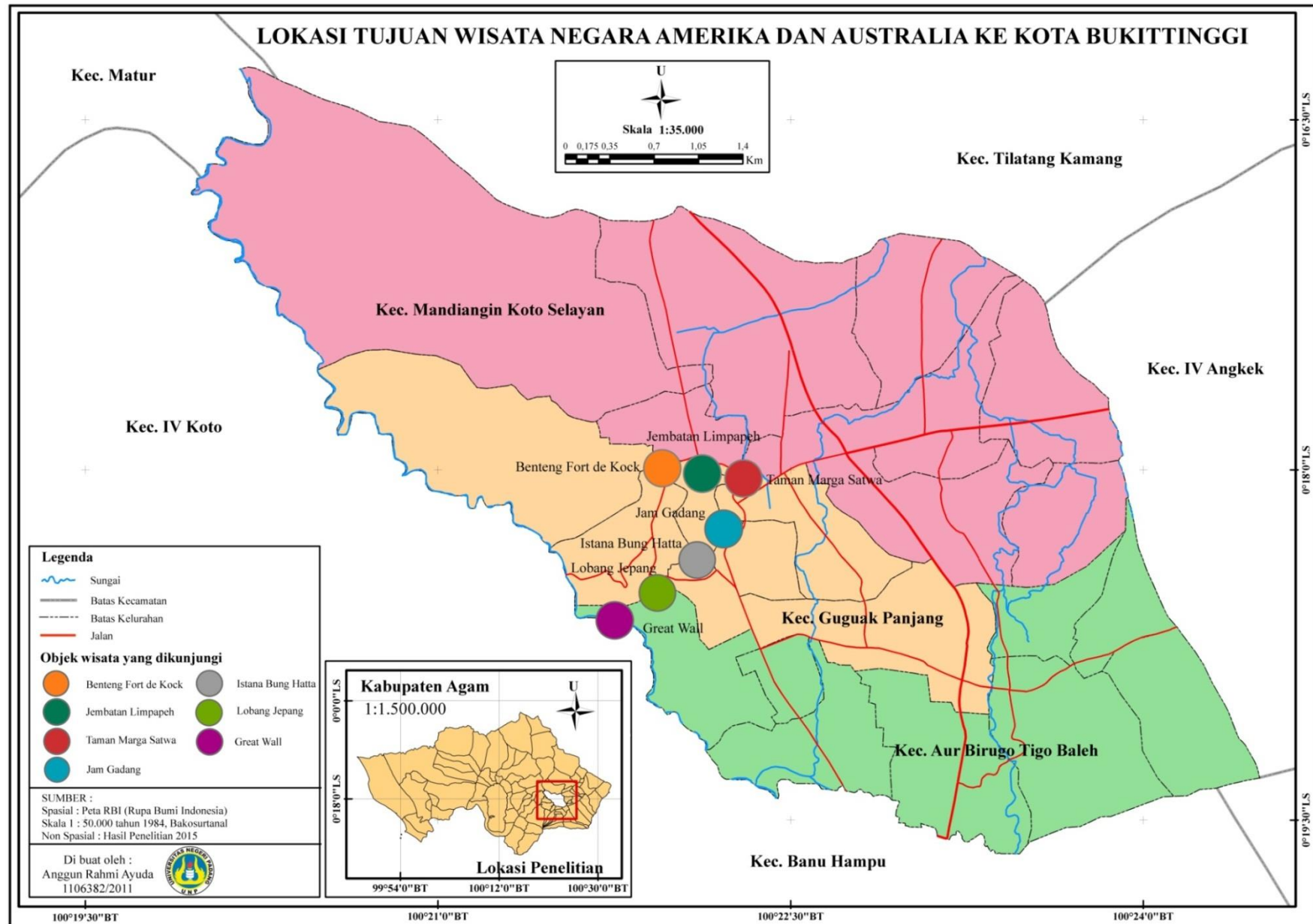


Dari tabel 14 dan gambar 11 di atas dapat disimpulkan minat wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi yang dominan adalah pergi ke objek wisata sebesar 113 orang.

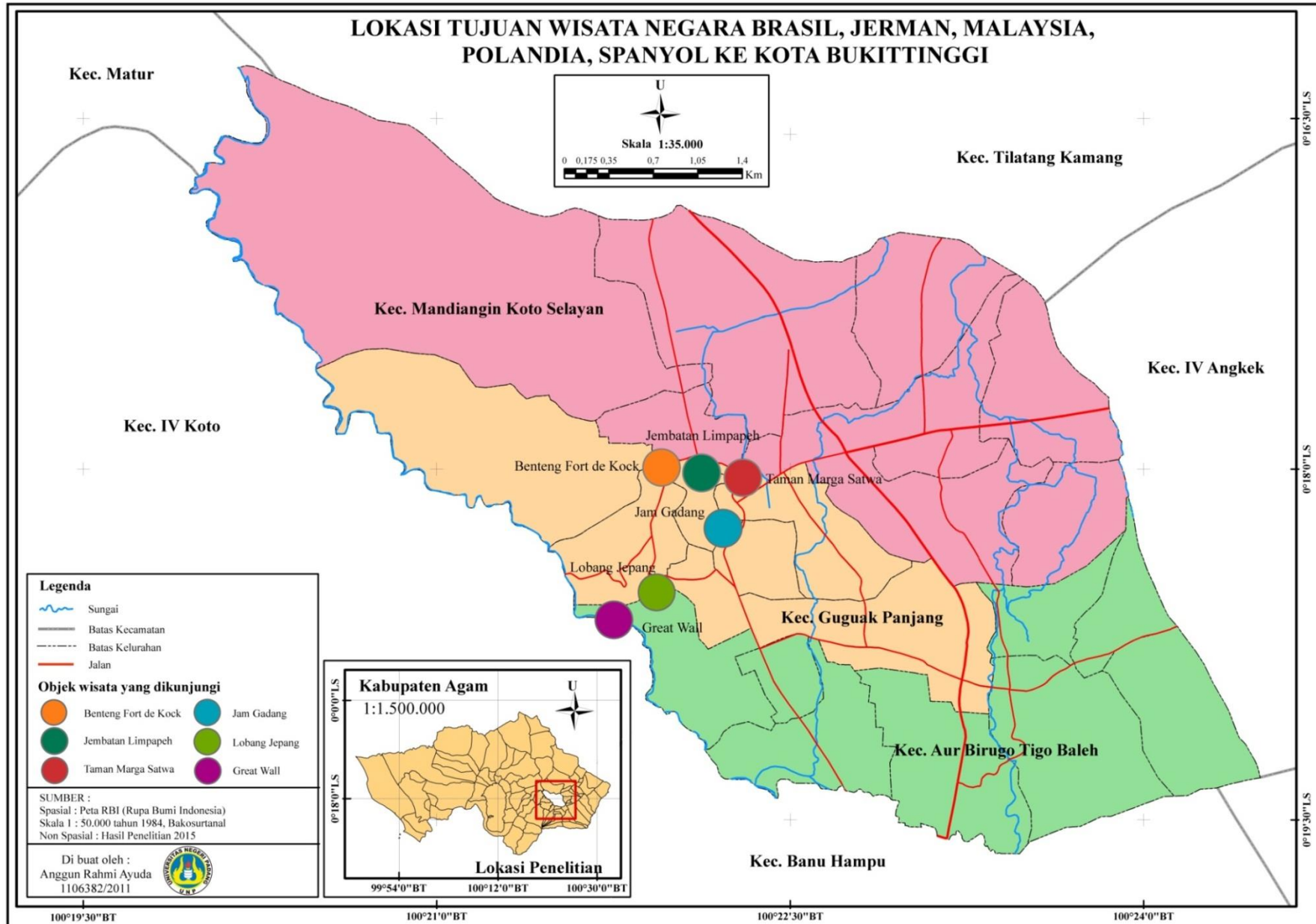
Keinginan wisman berkunjung ke Kota Bukittinggi untuk melihat objek wisatanya dan setiap wisatawan mancanegara memiliki keinginan pergi ke objek wisata yang berbeda-beda antara satu wilayah dengan wilayah lain. Hal ini sesuai dengan minat terhadap objek wisata yang ingin dikunjungi.

Peta di bawah ini akan menggambarkan secara spasial lokasi tujuan wisata berdasarkan wilayah wisman yang berkunjung ke Kota Bukittinggi :

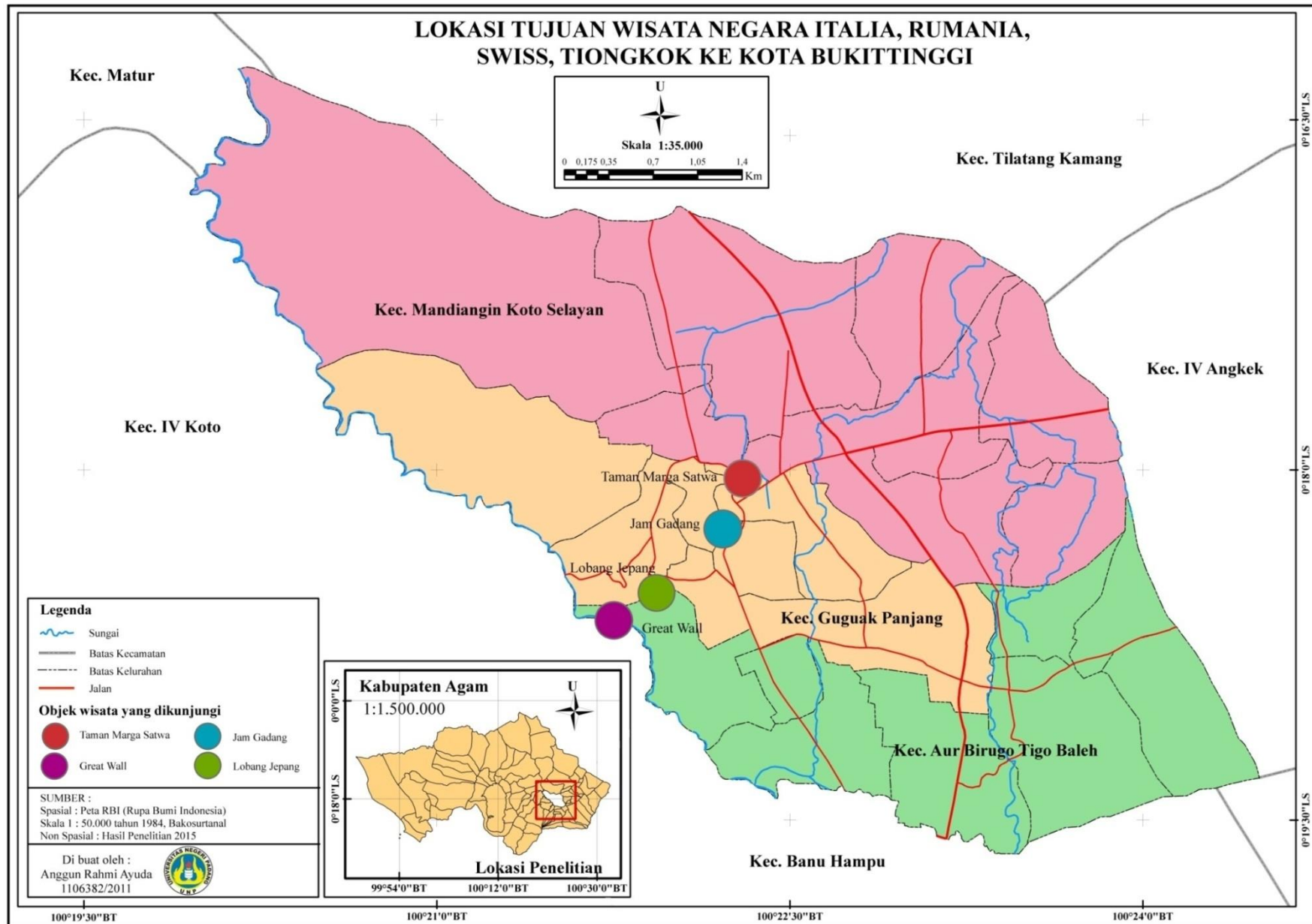
Gambar 12. Peta Lokasi Tujuan Wisata Negara Amerika dan Australia ke Kota Bukittinggi



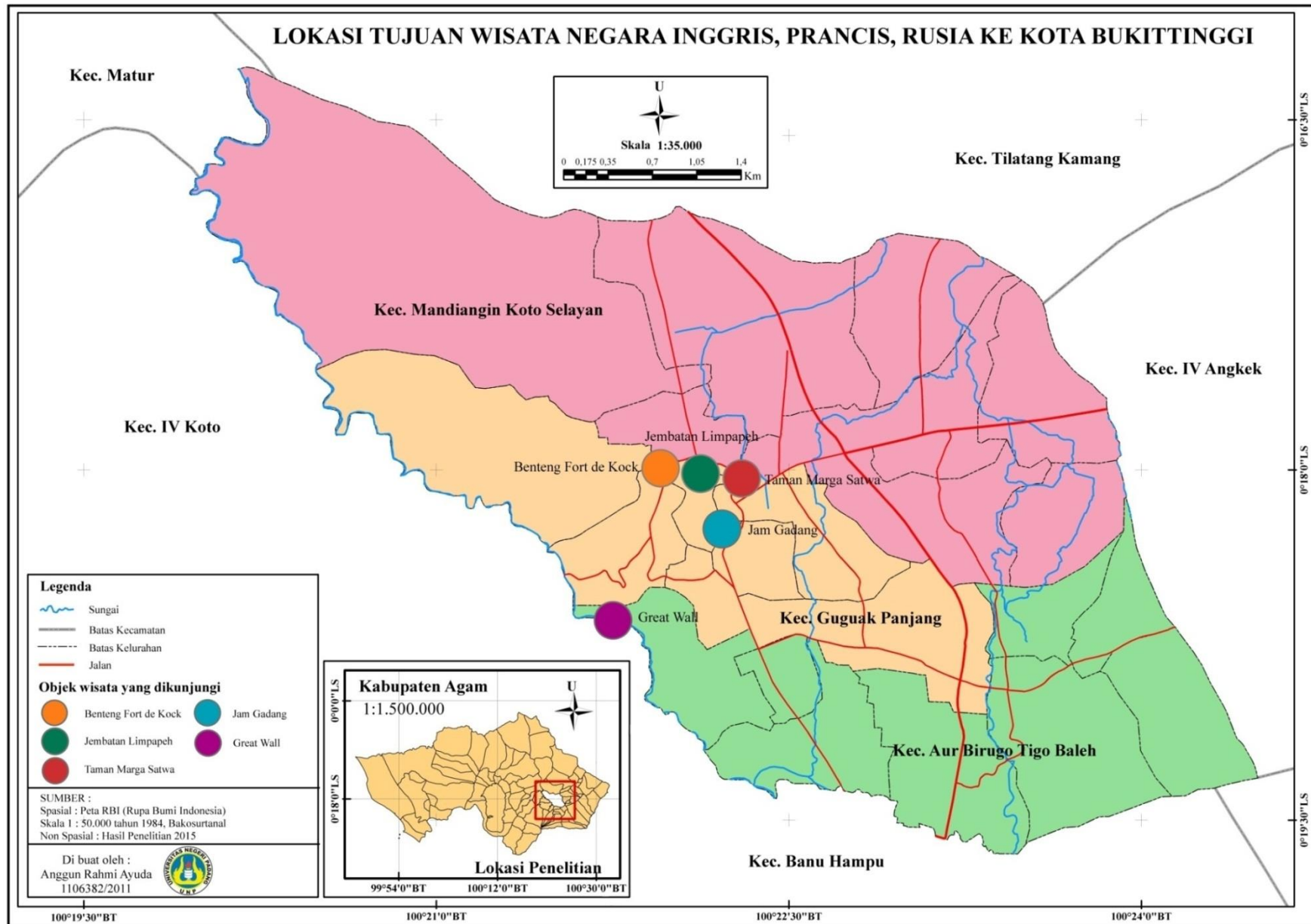
Gambar 13. Peta Lokasi Tujuan Wisata Negara Brasil, Jerman, Malaysia, Polandia, Spanyol



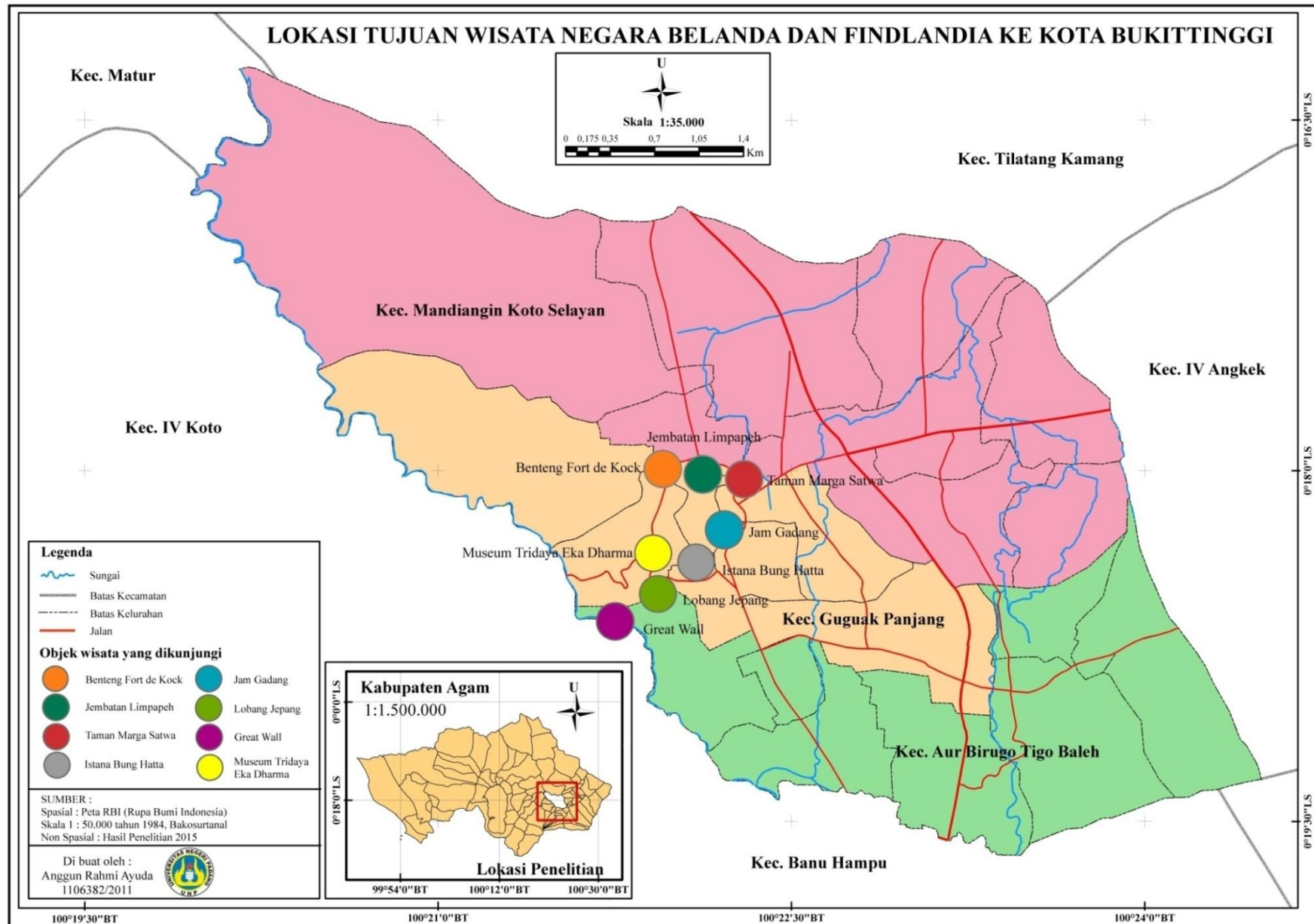
Gambar 14. Lokasi Tujuan Wisata Negara Italia, Rumania, Swiss, dan Tiongkok



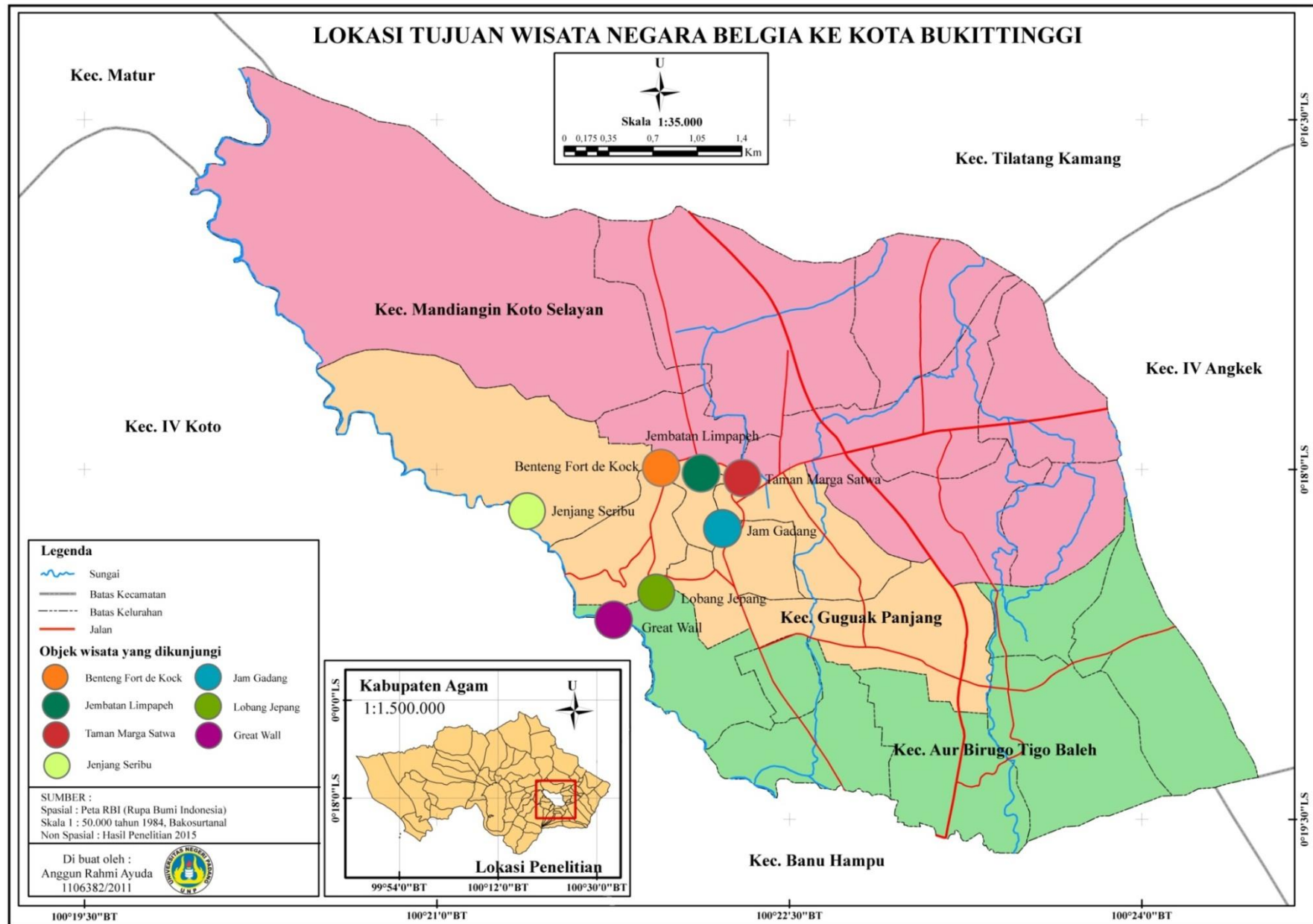
Gambar 15. Lokasi Tujuan Wisata Negara Inggris, Prancis, Rusia



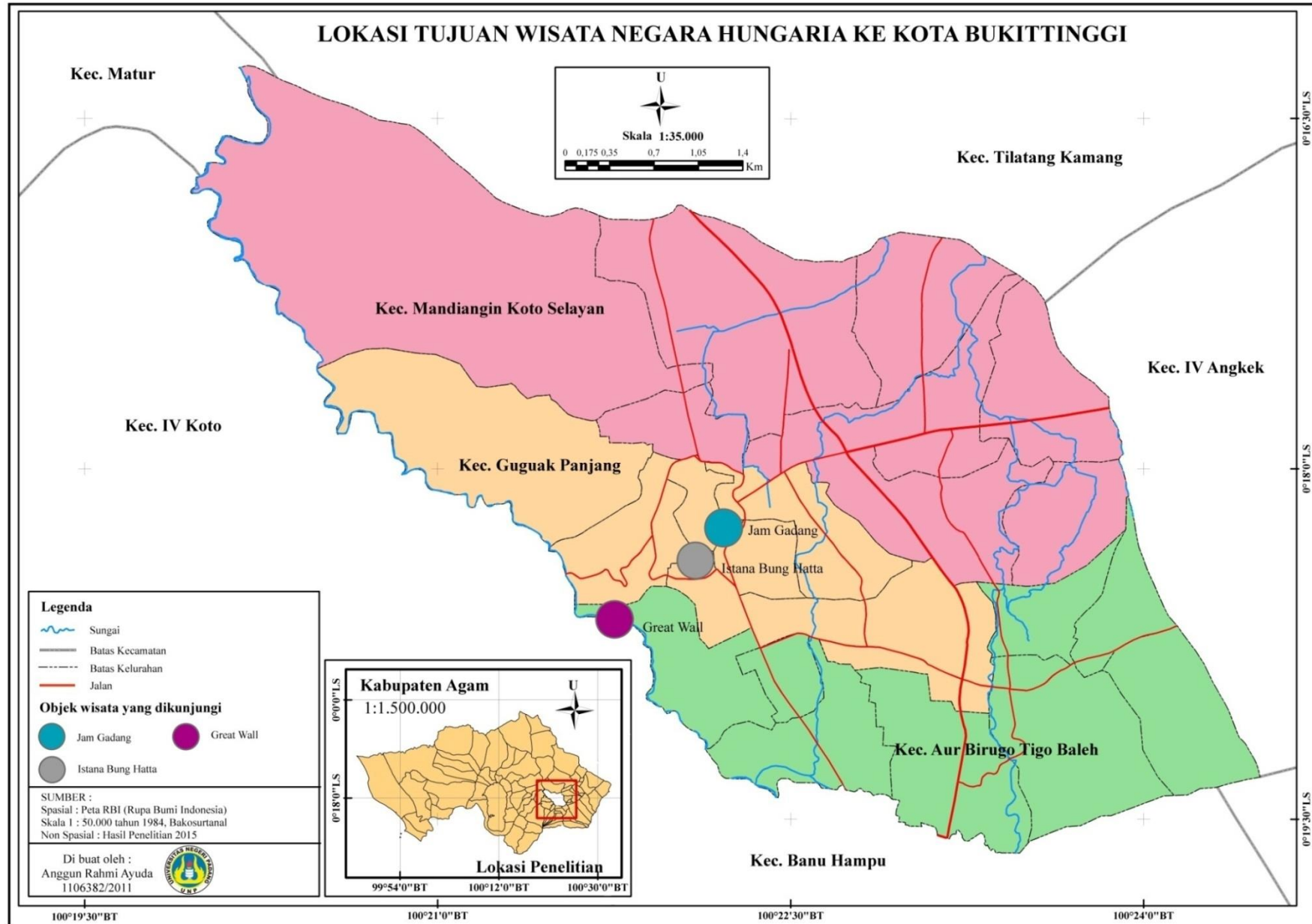
Gambar 16. Lokasi Tujuan Wisata Negara Belanda dan Findlandia



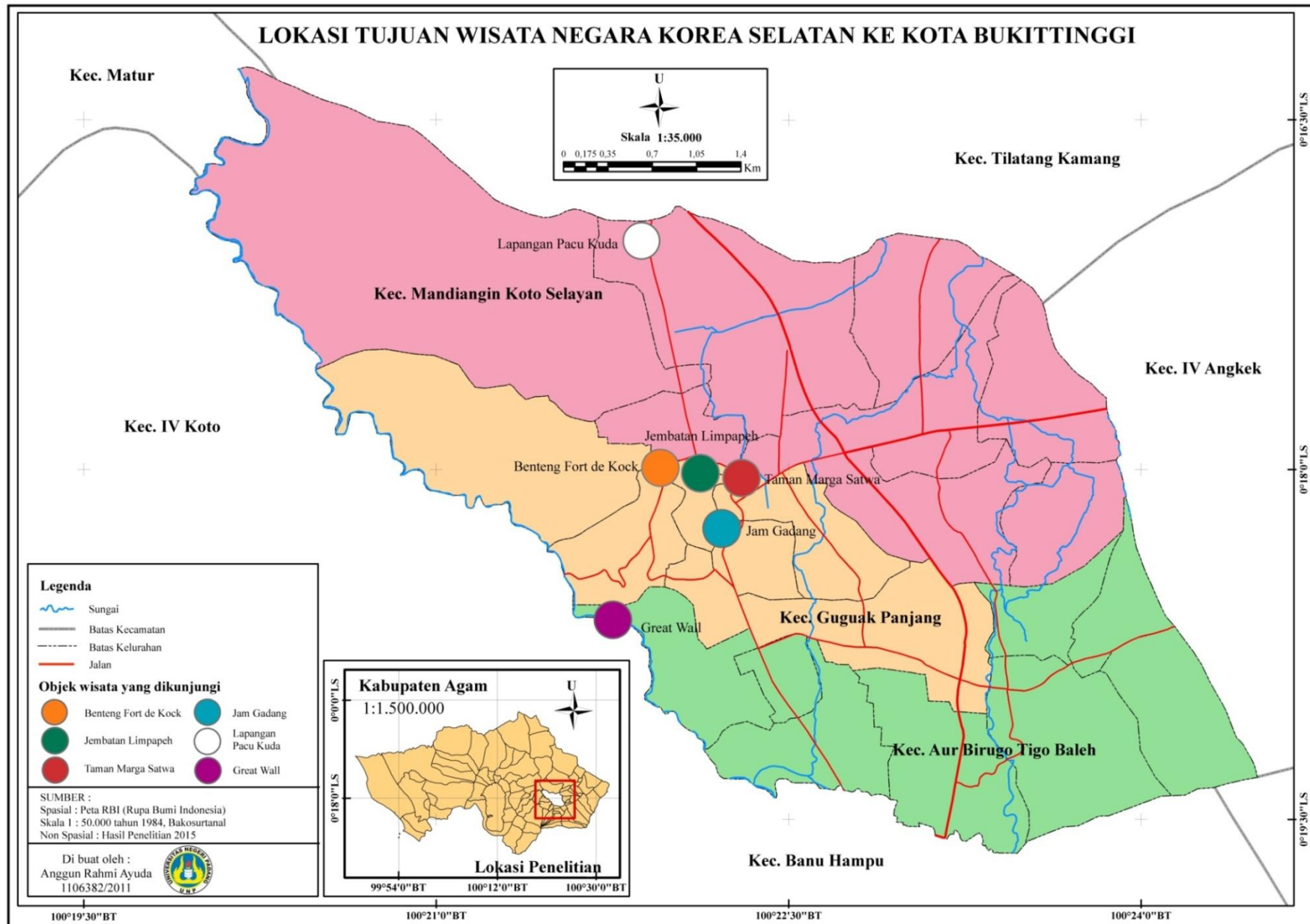
Gambar 18. Lokasi Tujuan Wisata Negara Belgia



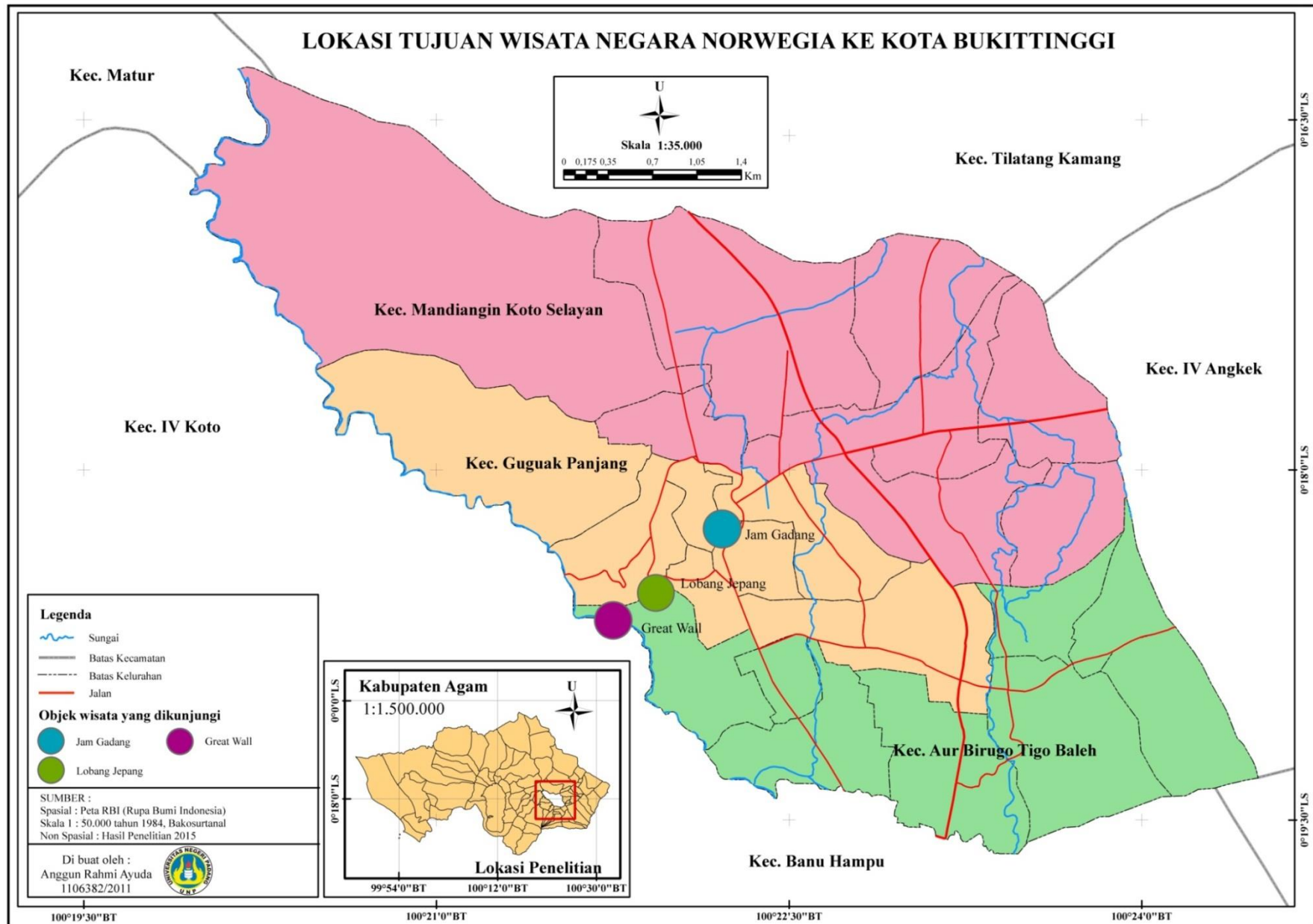
Gambar 19. Lokasi Tujuan Wisata Negara Hungaria



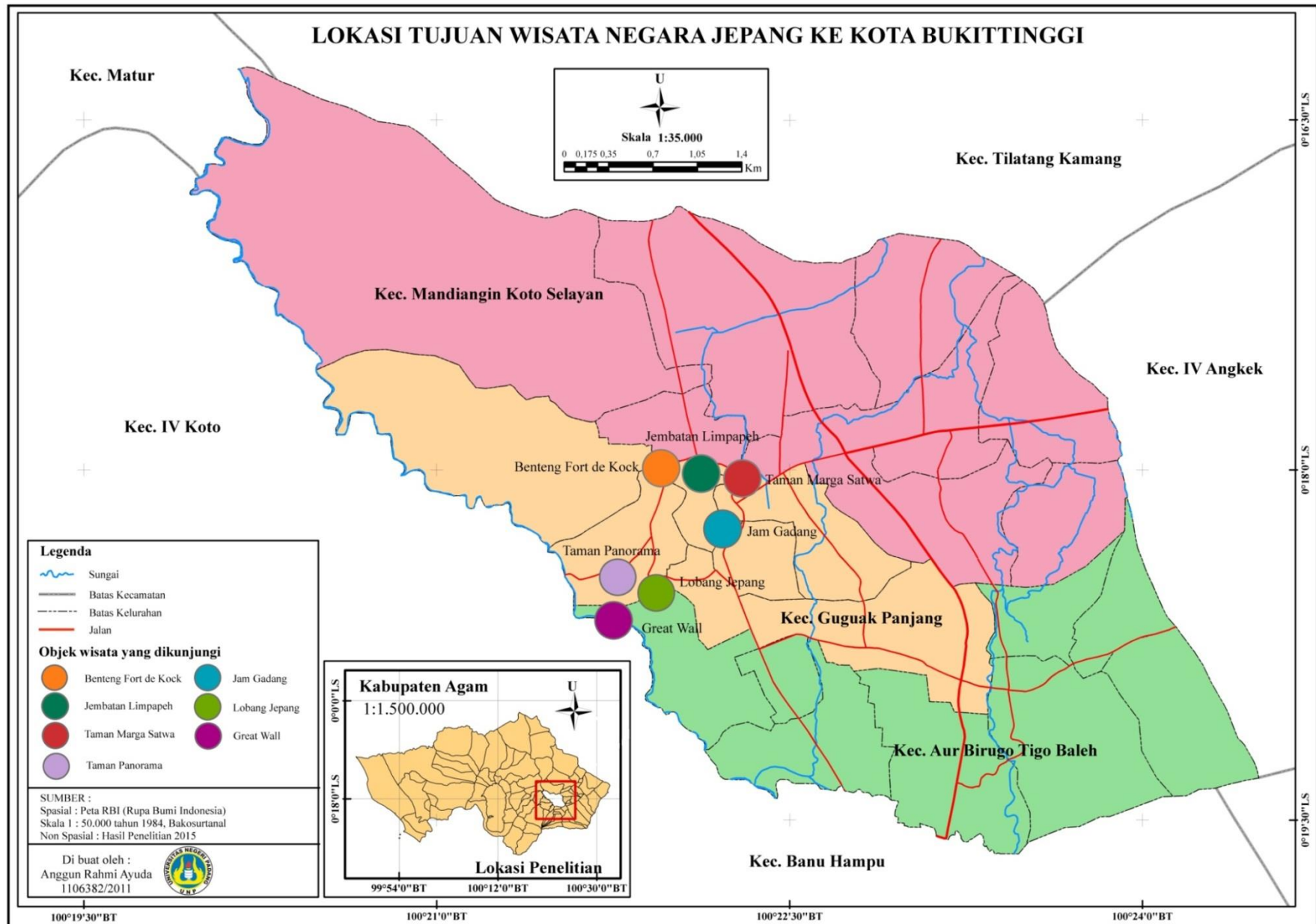
Gambar 20. Lokasi Tujuan Wisata Negara Korea Selatan



Gambar 21. Lokasi Tujuan Wisata Negara Norwegia



Gambar 22. Lokasi Tujuan Wisata Negara Jepang



Berdasarkan peta lokasi tujuan wisata di atas dari beberapa wilayah terdapat perbedaan keinginan wisatawan pergi ke suatu tempat wisata, diantaranya :

- 1) Negara Amerika dan Australia pergi ke objek wisata Benteng Fort de Kock, Jembatan Limpapeh, Taman Marga Satwa, Jam Gadang, Istana Bung Hatta, Lobang Jepang, dan Great Wall.
- 2) Negara Brasil, Jerman, Malaysia, Polandia, Spanyol pergi ke objek wisata Benteng Fort de Kock, Jembatan Limpapeh, Taman Marga Satwa, Jam Gadang, Lobang Jepang, Great Wall.
- 3) Negara Italia, Rumania, Swiss, Tiongkok, pergi ke objek wisata Taman Marga Satwa, Jam Gadang, Lobang Jepang, Great Wall.
- 4) Negara Inggris, Prancis, Rusia pergi ke objek wisata Benteng Fort de kock, Jembatan Limpapeh, Taman Marga Satwa, Jam Gadang, Great Wall.
- 5) Negara Belanda dan Finlandia pergi ke objek wisata Benteng Fort de Kock, Jembatan Limpapeh, Taman Marga Satwa, Jam Gadang, Istana Bung Hatta, Museum Tridaya Eka Dharma, Lobang Jepang, Great Wall.
- 6) Negara Belgia pergi ke objek wisata Benteng Fort de Kock, Jembatan Limpapeh, Taman marga Satwa, Jam Gadang, Lobang Jepang, Great Wall, dan Jenjang Seribu.
- 7) Negara Hungaria pergi ke objek wisata Jam Gadang, Istana Bung Hatta, dan Great Wall.

- 8) Negara Korea Selatan pergi ke objek wisata Benteng Fort de Kock, Jembatan Limpapeh, Taman Marga Satwa, Jam Gadang, Great Wall, dan Lapangan Pacu Kuda.
- 9) Negara Norwegia pergi ke objek wisata Jam Gadang, Lobang Jepang, dan Great Wall.
- 10) Negara Jepang pergi ke objek wisata Benteng Fort de Kock, Jembatan Limpapeh, Taman Marga Satwa, Jam Gadang, Taman Panorama, Lobang Jepang, dan Great Wall.

B. Pembahasan

Melihat dari hasil penelitian di atas dapat diketahui karakteristik wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi. Disini akan dibahas keterkaitan antara masing-masing karakteristik wisatawan.

1. Keterkaitan karakteristik wisman antara jenis kelamin, pendidikan, dan pengeluaran yang berkunjung ke Kota Bukittinggi.

Tabel 15
Jenis kelamin, jumlah pengeluaran, dan Pendidikan

Jenis Kelamin	Pengeluaran (Rp)	Pendidikan					Total	%
		SMP	SMA	Diploma	S1	S2		
Laki-Laki	Rendah (<1 juta)	0	1	3	0	0	4	4,5
	Menengah (1-3 juta)	1	20	16	2	1	40	45,5
	Tinggi (>3 juta)	0	10	25	8	1	44	50
	Total	1	31	44	10	2	88	100
Perempuan	Rendah (<1 juta)	0	1	0	0	0	1	1,5
	Menengah (1-3 juta)	0	13	15	5	1	34	48,5
	Tinggi (>3 juta)	0	13	18	4	0	35	50
	Total	0	27	33	9	1	70	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

Dari hasil tabulasi silang di atas dapat disimpulkan untuk jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berpendidikan diploma yang dominan berkunjung ke Kota Bukittinggi dengan jumlah uang dominan yang dikeluarkan lebih dari Rp 3 juta.

2. Keterkaitan karakteristik wisman antara wilayah asal, pengeluaran, dan pendidikan.

Dari hasil uji tabulasi silang pada tabel 16 antara wilayah asal, pengeluaran, dan pendidikan didapat hasil diantaranya :

1. Daerah asal Malaysia dengan tingkat pengeluaran yang dominan (Rp >3 juta) sebanyak 37 orang dengan pendidikan terakhir yang dominan yakni Diploma.
2. Daerah asal Jerman dengan jumlah responden 24 orang. Memiliki tingkat pengeluaran yang dominan Rp >3 juta dengan tingkat pendidikan terakhir yang dominan s1 sebanyak 8 orang.
3. Daerah asal Belanda dengan jumlah responden 22 orang. Dimana tingkat pengeluaran yang dominan Rp 1-3 juta dengan pendidikan terakhir Diploma sebanyak 10 orang.

2. Keterkaitan karakteristik wisman antara wilayah asal, pengeluaran, dan pendidikan.

Tabel 16. Wilayah Asal, Pengeluaran, Dan Pendidikan

Wilayah Asal	Pengeluaran (Rp)	Pendidikan					Total	%	
		SMP	SMA	Diploma	S1	S2			
Eropa Barat									
1	Belanda	Rendah (<1 juta)							
		Menengah (1-3 juta)		7	10		2	19	12,02
		Tinggi (>3juta)			1	1	1	3	1,89
2	Belgia	Rendah (<1 juta)							
		Menengah (1-3 juta)		1	2			3	1,89
		Tinggi (>3juta)							
3	Inggris	Rendah (<1 juta)							
		Menengah (1-3 juta)		3	2	1		6	3,8
		Tinggi (>3juta)			1			1	0,63
4	Jerman	Rendah (<1 juta)						2	1,26
		Menengah (1-3 juta)		6	4			10	6,32
		Tinggi (>3juta)		3	1	8		12	7,6
5	Prancis	Rendah (<1 juta)							
		Menengah (1-3 juta)		6		1		7	4,43
		Tinggi (>3juta)		1	1			2	1,26
Eropa Tengah									
1	Hungaria	Rendah (<1 juta)							
		Menengah (1-3 juta)							
		Tinggi (>3juta)			1			1	0,63
2	Polandia	Rendah (<1 juta)							
		Menengah (1-3 juta)			2	1		3	1,89
		Tinggi (>3juta)		3	8	1		12	7,6
3	Swiss	Rendah (<1 juta)							
		Menengah (1-3 juta)		1		1		2	1,26
		Tinggi (>3juta)		1				1	0,63
Eropa Selatan									
1	Italia	Rendah (<1 juta)							
		Menengah (1-3 juta)				1		1	0,63
		Tinggi (>3juta)							
2	Spanyol	Rendah (<1 juta)		2				2	1,26
		Menengah (1-3 juta)		1				1	0,63
		Tinggi (>3juta)							
Eropa Timur									
1	Rumania	Rendah (<1 juta)							
		Menengah (1-3 juta)		1	1			2	1,26
		Tinggi (>3juta)							
2	Rusia	Rendah (<1 juta)							
		Menengah (1-3 juta)		1				1	0,63
		Tinggi (>3juta)							
Eropa Utara									
1	Finlandia	Rendah (<1 juta)							
		Menengah (1-3 juta)							
		Tinggi (>3juta)		2				2	1,26
2	Norwegia	Rendah (<1 juta)							
		Menengah (1-3 juta)							
		Tinggi (>3juta)			1			1	0,63
Amerika Utara									
1	Amerika Serikat/USA	Rendah (<1 juta)			1			1	0,63
		Menengah (1-3 juta)		3	4	1		8	5,06
		Tinggi (>3juta)		1		1		2	1,26
Amerika Selatan									
1	Brasil	Rendah (<1 juta)							
		Menengah (1-3 juta)			2			2	1,26
		Tinggi (>3juta)							
Asia Timur									
1	Jepang	Rendah (<1 juta)							
		Menengah (1-3 juta)		2		1		3	1,89
		Tinggi (>3juta)		1	3			4	2,53
2	Korea Selatan	Rendah (<1 juta)							
		Menengah (1-3 juta)		1				1	0,63
		Tinggi (>3juta)		1				1	0,63
3	Tiongkok	Rendah (<1 juta)			1			1	0,63
		Menengah (1-3 juta)			1			1	0,63
		Tinggi (>3juta)							
Asia Tenggara									
1	Malaysia	Rendah (<1 juta)							
		Menengah (1-3 juta)							
		Tinggi (>3juta)	1	10	25	1		37	23,4
Australia									
1	Australia	Rendah (<1 juta)							
		Menengah (1-3 juta)		1	2			3	1,89
		Tinggi (>3juta)							
Total			158			100			

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

3. Keterkaitan karakteristik wisatawan antara wilayah asal, pengeluaran, dan minat

Berdasarkan hasil tabel 17 tabulasi silang dibawah dijelaskan hubungan antara daerah asal, pengeluaran dan minat yang diminati diantaranya sebagai berikut :

1. Daerah asal Malaysia memiliki pengeluaran tinggi (>3 juta) 37 orang. Dimana minat berwisata 14 orang mengunjungi objek wisata Kota Bukittinggi dan 23 orang yakni berbelanja.
2. Daerah asal Jerman dengan tingkat pengeluaran dominan Rp >3 juta dan minat berwisata yang dominan mengunjungi objek wisata Kota Bukittinggi sebanyak 12 orang.
3. Daerah asal Belanda dengan tingkat pengeluaran dominan Rp 1-3 juta dan minat berwisata mengunjungi objek wisata Kota Bukittinggi.

Tabel 17
Wilayah asal, pengeluaran, dan minat

Wilayah Asal		Pengeluaran (Rp)	Minat				Total	%
			Kesenian tradisional	Mendaki gunung	Objek wisata	Berbe-Lanja		
Eropa Barat								
1	Belanda	Rendah (<1 juta)						
		Menengah (1-3 juta)	4		13		17	10,76
		Tinggi (>3juta)	1		2		3	1,89
2	Belgia	Rendah (<1 juta)						
		Menengah (1-3 juta)			3		3	1,89
		Tinggi (>3juta)						
3	Inggris	Rendah (<1 juta)						
		Menengah (1-3 juta)		3	3		6	3,8
		Tinggi (>3juta)			1		1	0,63
4	Jerman	Rendah (<1 juta)			2		2	1,26
		Menengah (1-3 juta)			10		10	6,33
		Tinggi (>3juta)			12		12	7,6
5	Prancis	Rendah (<1 juta)						
		Menengah (1-3 juta)		3	4		7	4,43
		Tinggi (>3juta)		2			2	1,26
1	Hungaria	Rendah (<1 juta)						
		Menengah (1-3 juta)						
		Tinggi (>3juta)			1		1	0,63
2	Polandia	Rendah (<1 juta)						
		Menengah (1-3 juta)			3		3	1,89
		Tinggi (>3 juta)			12		12	7,6
3	Swiss	Rendah (<1 juta)						
		Menengah (1-3 juta)			2		2	1,26
		Tinggi (>3juta)			1		1	0,63
1	Italia	Rendah (<1 juta)						
		Menengah (1-3 juta)			1		1	0,63
		Tinggi (>3juta)						
2	Spanyol	Rendah (<1 juta)			2		2	1,26
		Menengah (1-3 juta)			1		1	0,63
		Tinggi (>3juta)						
1	Rumania	Rendah (<1 juta)						
		Menengah (1-3 juta)			2		2	1,26
		Tinggi (>3juta)						
2	Rusia	Rendah (<1 juta)						
		Menengah (1-3 juta)			1		1	0,63
		Tinggi (>3juta)						
1	Finlandia	Rendah (<1 juta)						
		Menengah (1-3 juta)						
		Tinggi (>3juta)	1		1		2	1,26
2	Norwegia	Rendah (<1 juta)						
		Menengah (1-3 juta)						
		Tinggi (>3juta)			1		1	0,63
Amerika Utara								
1	Amerika Serikat/USA	Rendah (<1 juta)			1		1	0,63
		Menengah (1-3 juta)			8		8	5,06
		Tinggi (>3juta)			2		2	1,26
Amerika Selatan								
1	Brasil	Rendah (<1 juta)						
		Menengah (1-3 juta)			2		2	1,26
		Tinggi (>3juta)						
Asia Timur								
1	Jepang	Rendah (<1 juta)						
		Menengah (1-3 juta)			3		3	1,89
		Tinggi (>3juta)			4		4	2,53
2	Korea Selatan	Rendah (<1 juta)						
		Menengah (1-3 juta)			1		1	0,63
		Tinggi (>3juta)			1		1	0,63
3	Rr China	Rendah (<1 juta)						
		Menengah (1-3 juta)			1		1	0,63
		Tinggi (>3juta)			1		1	0,63
Asia Tenggara								
1	Malaysia	Rendah (<1 juta)						
		Menengah (1-3 juta)						
		Tinggi (>3juta)			14	23	37	23,41
Australia								
1	Australia	Rendah (<1 juta)						
		Menengah (1-3 juta)			3		3	1,89
		Tinggi (>3juta)						
Total		158	100					

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

4. Keterkaitan karakteristik wisatawan antara jenis kelamin, usia, dan minat.

Tabel 18
Jenis kelamin, usia, dan minat

Jenis Kelamin	Usia (tahun)	Minat				Total	%
		Kesenian Tradisional	Mendaki Gunung	Objek Wisata	Berbelanja		
Laki-Laki	0-17	0	0	1	0	1	1,1
	18-65	2	6	54	12	77	87,5
	66-79	2	0	8	0	10	11,4
	80-99	0	0	0	0	0	0
	Total	4	6	64	12	88	100
Perempuan	0-17	0	0	1	0	1	1,4
	18-65	3	6	46	8	63	90
	66-79	4	0	0	2	6	8,6
	80-99	0	0	0	0	0	0
	Total	7	6	47	10	70	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Tabulasi Silang 2015

Berdasarkan hasil tabel tabulasi silang di atas yang menghubungkan antara jenis kelamin, usia, dan minat/keinginan wisatawan mancanegara terdapat perbedaan antara laki-laki dengan perempuan, di mana :

1. Jenis kelamin laki-laki dengan usia 18-65 tahun yang banyak berkunjung ke Kota Bukittinggi dengan minat wisata dominan mengunjungi objek wisata Kota Bukittinggi sebanyak 54 orang.
2. Jenis kelamin perempuan dengan usia juga 18-65 tahun yang banyak berkunjung ke Kota Bukittinggi dengan minat yang dominan mengunjungi objek wisata sebanyak 46 orang.

5. Tipologi wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi.

Berbagai macam tipologi wisatawan telah dikembangkan dengan menggunakan berbagai dasar klasifikasi. Murphy (1985) dalam I Gde Pitana

dan Putu G. Gayatri (2005:53) mengungkapkan tipologi-tipologi tersebut dapat dikelompokkan atas 2 yakni dasar interaksi dan dasar kognitif-normatif. Dapat di lihat pada tabel 19 di bawah ini :

Tabel 19. Tipologi Wisatawan yang Dominan Berkunjung ke Kota Bukittinggi

WilayahAsal	TipologiWisatawan	keterangan
Malaysia	Atas Dasar Interaksi (<i>Interactional Type</i>)	Wisman ini termasuk ke dalam wisatawan <i>Individual Mass Tourist</i> , yaitu wisatawan yang menyerahkan pengaturan perjalanannya kepada agen perjalanan, dan mengunjungi daerah tujuan wisata yang sudah terkenal.
Jerman	Atas Dasar Interaksi (<i>Interactional Type</i>)	Wisman ini termasuk ke dalam wisatawan <i>Incipient Mass</i> , yaitu wisatawan yang melakukan perjalanan secara individual atau kelompok kecil, dan mencari daerah tujuan wisata yang mempunyai fasilitas standar tetapi masih menawarkan keaslian.
Belanda	Atas Dasar Interaksi (<i>Interactional Type</i>)	Wisatawan mancanegara yang pergike Kota Bukittinggi ini termasuk kedalam wisatawan <i>Drifter</i> yaitu wisatawan yang melakukan perjalanan dengan mengatur perjalanannya sendiri.
Polandia	Atas Dasar Interaksi (<i>Interaction Type</i>)	Wisman ini termasuk ke dalam wisatawan <i>Organized-Mass Tourist</i> , yaitu wisatawan yang hanya mau mengunjungi daerah tujuan wisata yang sudah di kenal dengan fasilitas yang lengkap, perjalanannya selalu di pandu oleh pemandu wisata.

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2015

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa Negara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi memiliki tipe-tipe yang berbeda. Negara Malaysia memiliki tipe dimana mereka menyerahkan pengaturan perjalanannya kepada agen perjalanannya dan pergi ke objek wisata yang sudah terkenal. Berbeda pula dengan Jerman, Belanda, dan Polandia yang meiliki tipe-tipe tersendiri dapat dilihat pada tabel 19 di atas.

6. Hasil Wawancara dengan Wisatawan Mancanegara

Berdasarkan hasil data kuantitatif di atas peneliti juga melakukan wawancara untuk mendapatkan data pendukung yang bersifat kualitatif, sebagai berikut :

Wawancara pertama yang dilakukan dengan wisatawan mancanegara pada tanggal 5 Januari 2015, Mr. Espen mengatakan sebagai berikut :

“...I'am from Norway, exactly in Kongsberg city. This my first time to visit. I came here by my own self, I mean i'm a solo traveller. I'm 27 years old and i have been here since one day ago. Maybe i will stay for two days to go. My last education was senior high school. Now i'm working for a digital printing company in my country. I know Bukittinggi from internet. The tourist attractions that i had visited here were Jam Gadang, Japanese Tunnel, Great Wall and traditional market. You know Bukittinggi is a wonderful city with many tourist attractions and history. I really impressed with the people, they are so kind and easy to smile. I enjoy this city. Another location of touris attractions that i know around Bukittinggi are such as Maninjau Lake, Harau Valley, Singkarak Lake, and tha's all.

(saya dari Norwegia, tepatnya di Kota Kongsberg. Ini adalah kali pertama saya berkunjung ke sini. Saya datang sendirian, maksudnya saya seorang yang suka pergi sendiri. Saya 27 tahun dan saya tiba di sini 1 hari yang lalu. Saya mungkin akan menginap untuk 2 hari. Pendidikan terakhir saya SMA, sekarang saya bekerja di sebuah digital printing di kota saya. Saya mengenal Bukittinggi dari internet. Objek wisata yang pertama kali saya kunjungi adalah jam gadang, lobang jepang, great wall, dan pasar tradisional. Kamu tahu Bukittinggi merupakan sebuah kota yang indah dengan banyak objek wisata dan ceritanya. Saya benar-benar kagum dengan orang-orangnya, mereka begitu ramah dan mudah untuk tersenyum. Saya senang di sini. Tempat lokasi lain selain Bukittinggi yang saya ketahui seperti danau maninjau, lembah harau, danau singkarak, dan lain-lain)

Wawancara kedua yang di lakukan dengan wisatawan mancanegara pada tanggal 10 Januari 2015, mr. DR Norbert Donner mengatakan sebagai berikut :

“...I’m from Germany. The city where I live in Germany is Munich. I was retired from my job since a few years ago. I’m a solo traveller, i came with no friend. I enjoy my trip by my own self. I will stay here for three months. My passion is to meet new local people. I can talking many intersething topic with them, share my experinces, and it’s so fun. Everybody I meet is nice and kind. And you know when i visit a tourist attraction, I can’t talking with it. That’s why I don’t always visit tourist attractions like most of people do”.

(saya dari Jerman tepatnya di Kota Munich. Saya seorang pensiunan beberapa tahun lalu. Saya pergi sendiri tanpa teman. Saya senang melakukan perjalanan sendiri. Saya akan menetap di sini 3 bulan. Saya suka bertemu dengan orang baru disini, saya bisa berbicara banyak semua hal dengan mereka, membagi pengalaman dan itu sangat menyenangkan. Setiap orang yang saya temui baik dan ramah, dan kamu tahu ketika saya mengunjungi objek wisata, saya tidak bisa berbicara dengan nya. Makanya saya tidak selalu mengunjungi objek wisata seperti orang biasa lakukan).

Wawancara ketiga yang dilakukan dengan wisatawan mancanegara pada tanggal 12 Februari 2015, Edda Royana Moh mengatakan sebagai berikut :

“...saya dari Kuala Lumpur Malaysia, saya pergi bersama keluarga. Saya bekerja sebagai guru SMP. Ini kali pertama saya pergi ke Kota Bukittinggi. Rencananya saya akan menetap 3 hari di sini, selama di sini saya sudah pergi ke Lubang jepang, Great wall, Taman Panorama, Istana Pagaruyung, Pandai Sikek, dan pengrajin tenunan dan perak, dan pergi berbelanja di pasar atas Kota Bukittinggi. Semua barang-barang disini saya suka dan cantik-cantik”.

Wawancara keempat yang dilakukan dengan wisatawan mancanegara pada tanggal 4 Juni 2015, mrs. Emilie monal mengatakan sebagai berikut :

“...I’m from france, i come with my husband for a vacation. This is our second time to come here. We will stay for three days on Bukittinggi. Yesterday we visited to traditional market, Jam Gadang, Great Wall, we watch traditional art, and that’s all. Tomorrowwe will continueour trip to Padang. Bukittinggi is a beautiful city with many tourist attractions, the people is nice but I guess something I don’t like is the traffict. It’s so crowded and some place is dirty.I bought slayer,no more else. I spent 1 milion rupiah for 4 days here”.

(saya dari Prancis, saya datang dengan istri saya. Ini dua kalinya kami datang kesini. Kami akan menginap 3 hari di Bukittinggi. Kemaren kami mengunjungi pasar tradisional, jam gadang, great wall, kami melihat kesenian tradisional, itu saja. Besok kami akan melanjutkan perjalanan kami ke Padang. Bukittinggi merupakan kota yang indah dengan objek wisatanya, orang-orangnya baik tapi saya rasa saya tidak suka dengan lalu lintasnya yang padat dan ada beberapa tempat yang kurang bersih. Saya hanya membeli syal kemaren. Saya menghabiskan uang 1 juta dalam 4 hari).

Wawancara kelima yang dilakukan dengan wisatawan mancanegara pada tanggal 4 Juli 2015, mr. Samet Tozar mengatakan sebagai berikut :

“...I’m from Swiss, Geneva. I was born in Istanbul Turkey. I’m 30 years old. My last education is Senior High School in Swiss and i work as a professional photographer. I and my family come here for a vacation. I come here by bus, I will stay here for 3 days and stay at a home stay. I pay for 80 thousand rupiah. I often to come here may be more than five times. I don’t buy for anything because nothing is interesting. I have no idea about souvenir that is sold here. I spent 300.000 rupiah for 3 days. The tourist attractions is good, nice, and save. It’s ok if you walking around alone.

(saya dari Swiss, Geneva. Saya lahir di Istanbul Turki. Umur saya 30 tahun. Pendidikan terakhir saya SMA di Swiss dan saya bekerja sebagai fotografer. Saya dan keluarga saya datang kesini untuk liburan. Saya datang menggunakan bus, saya menginap di sini 3 hari di sebuah penginapan. Saya mengeluarkan uang saya 80 ribu rupiah untuk penginapan. Saya sering datang ke Kota Bukittinggi lebih kurang lima kali. Saya tidak membeli apapun karena tidak ada yang menarik. Saya tidak punya ide tentang barang-barang yang di jual di sini. Saya mengeluarkan uang saya 300 ribu untuk 3 hari di sini. Objek wisata nya bagus dan aman apabila jalan sendiri).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi dapat di ambil kesimpulan yakni wisman yang berkunjung ke Kota Bukittinggi sangat senang dengan orang-orang dan objek wisata yang terdapat di Kota Bukittinggi, hal ini dikarenakan Kota Bukittinggi mempunyai

pemandangan alam yang luar biasa indahnya dan memiliki keunikan tersendiri bagi wisman yang mengunjunginya. Pada umumnya Kota Bukittinggi mereka jadikan sebagai *Home Base* untuk menginap dalam beberapa hari agar bisa mengelilingi objek wisata yang terdapat di sekitar kawasan Kota Bukittinggi seperti puncak lawang, lembah harau, dan lain-lain.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai karakteristik wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi berdasarkan 158 responden dengan 21 asal Negara, di mana wilayah asal Malaysia yang dominan berkunjung ke Kota Bukittinggi dengan persentase sebesar 23,4 %. Wilayah asal Malaysia menyerahkan pengaturan perjalanannya kepada agen perjalanan, dan mengunjungi daerah tujuan wisata yang sudah terkenal. Keinginan/minat khusus wisman asal Malaysia yakni mengunjungi objek wisata Kota Bukittinggi dan wisata belanja seperti berbelanja baju, mukenah, jilbab di Pasar Atas dan sekitar Jam Gadang Kota Bukittinggi.
2. Wisatawan mancanegara kedua yang banyak berkunjung berasal dari Negara Jerman dengan persentase sebesar 15,2 %. Wilayah asal Jerman menyerahkan perjalanan wisata secara individual, dan mencari tujuan wisata yang mempunyai fasilitas standar tetapi masih menawarkan keaslian. Keinginan/minat khusus wisman Negara asal Jerman yakni mengunjungi objek wisata Kota Bukittinggi dan objek wisata alam seperti Lembah Harau, Puncak lawing, Danau Maninjau, Taman Raflesia B.Palupuh,dll.

3. Wisatawan mancanegara ketiga yang banyak berkunjung berasal dari Negara Belanda dengan persentase sebesar 13,9 %. Wilayah asal Belanda mengatur perjalanan wisatanya sendiri tanpa menggunakan agen perjalanan. Keinginan/minat khusus wisman asal Belanda yakni mengunjungi destinasi objek wisata Kota Bukittinggi, mengunjungi destinasi wisata budaya, dan wisata sejarah.
4. Karakteristik wisatawan mancanegara dalam penelitian ini menggunakan teori Seaton&Bannet (1996:4) sebagai teori dasar dari penelitian “Karakteristik Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Kota Bukittinggi”. Berdasarkan karakteristik geografis yang paling dominan berkunjung ke Kota Bukittinggi dari Negara Malaysia sebesar 23,4 %. Karakteristik Demografis wisman berusia 18-65 tahun dengan status perkawinan sudah menikah dan jenis kelamin yang lebih dominan laki-laki. Pendidikan wisman lebih dominan Diploma dengan pekerjaan wisman karyawan swasta dan dengan pengeluaran Rp >3 Juta. Karakteristik Psikografis wisman yakni keinginan wisman berkunjung ke Kota Bukittinggi untuk sekedar melihat-lihat objek wisata Kota bukittinggi seperti Great Wall, Jam Gadang, Lubang Jepang, Kebun Binatang, dll. Namun ada sebagian yang wisata belanja, wisata budaya, dan wisata sejarah.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas mengenai karakteristik wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi, untuk saran yang dapat diberikan terkait hasil penelitian ini antara lain :

1. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi terkait dengan karakteristik wisatawan mancanegara yang datang ke Kota Bukittinggi lebih diperhatikan lagi dikarenakan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara setiap tahunnya meningkat. Maka dari itu, fasilitas dan pelayanan pariwisata di Kota Bukittinggi lebih diperhatikan lagi agar memenuhi standar Internasional dan mengembangkan objek wisata dalam hal atraksi.
2. Bagi Pemerintah Daerah Kota Bukittinggi lebih memperhatikan kebersihan Kota Bukittinggi agar tetap terjaga dengan tidak membuang sampah sembarangan.
3. Diharapkan bisa memperluas jaringan kerjasama dengan mitra kerja atau pihak ketiga dalam upaya pengembangan, pelestarian, dan melakukan perawatan terhadap objek wisata agar terjaga kebersihan, kenyamanan, dan kesehatan terutama bagi wisatawan mancanegara yang berkunjung bisa merasakan kenyamanan dan keselarasan objek wisata Kota Bukittinggi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Albone, Abdul Aziz,dkk. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian*. Padang : Yayasan Jihadul Khair Center.
- Bakaruddin. 2009. *Perkembangan dan Permasalahan Kepariwisataaan*. Padang: UNP Press.
- BPS (Badan Pusat Statistik), 2001. *Analisis Pasar Wisatawan Mancanegara*. Jakarta.
- Burkart, A. J and S. Medlik. 1981. *Tourism : Past, Present and Future*. London. United Kingdom.
- Craig-Smith, Stephen dan French, Christine, (1994): *Learning to Live with Tourism*, Longman, Melbourne.
- Fandeli, Chafid. 1995. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisataaan Alam*. Yogyakarta: Liberty.
- Gunn, Clare A. 1988. *Tourism Planning*. 2 nd Edition. Taylor & Francis. New York.
- Hadinoto, Kusudianto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: UI Press.
- Hari Karyono. 1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta: Grasindo.
- Ilyas, Muhammad. 2009. *Strategi Pengembangan Pariwisata Kepulauan Togean di Kabupaten Tojo Una-Una*. Tesis. Makassar: Program Studi Perencanaan Pengembangan Wilayah. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
- Indriatno, Imam, dan Rahmat Irwinsyah. *Aplikasi Analisis Tabulasi Silang (Crosstab) dalam Perencanaan Wilayah dan Kota*. Jurnal PWK No.2 1998.
- Krippendorf, Jost (1986). "The New Tourist-Turning Point for Leisure Travel". *Tourism Management*, 7(2), 131-135
- Kusmayadi dan Endar Sugiarto. 2000. *Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisataaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Marketing, Management (1986). *Marketing Management Program, Maclean Hunter Ltd.*) Toronto: Canadian Hotel and Restaurant.